

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN METODE
PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTIK TARI :
EKSPERIMENT PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK N 1 DEPOK,
SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

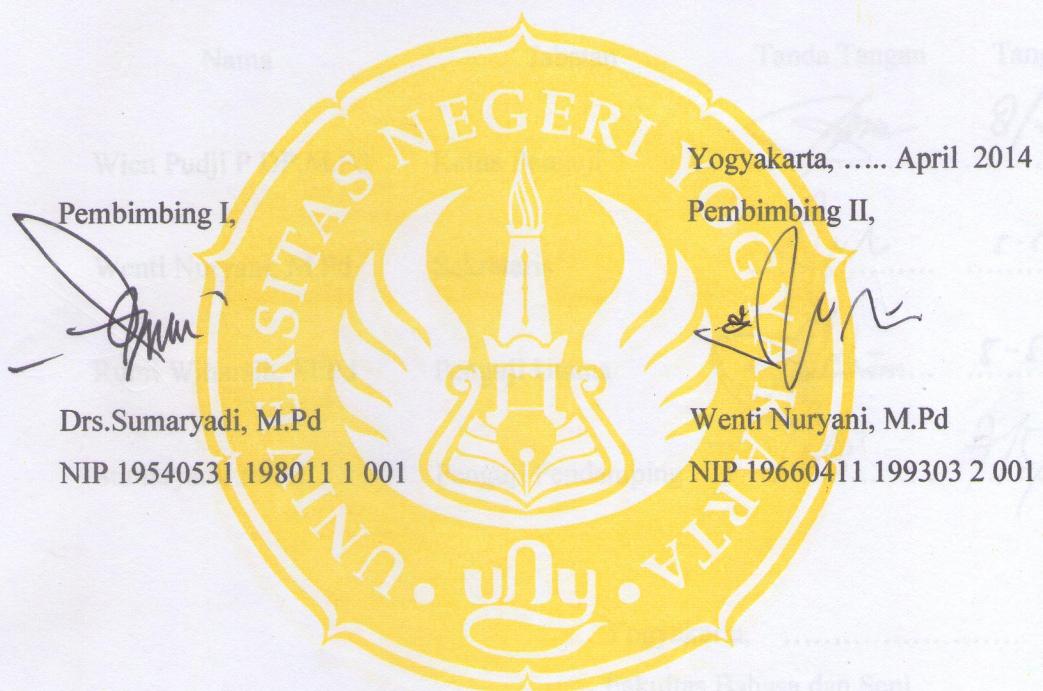


**Oleh:
Mungil Ganni Iswari
NIM 10209241028**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Praktik Tari : Eksperimen pada peserta didik kelas XI di SMK N 1 Depok, Sleman " ini telah disetujui oleh Dewan Pengajar dan pembimbing untuk diujikan.

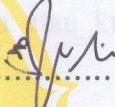
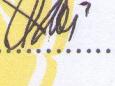


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Praktik Tari: Eksperimen pada peserta didik kelas XI di SMK N 1 Depok, Sleman " ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Mei 2014 dan dinyatakan LULUS

Dewan Penguji

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

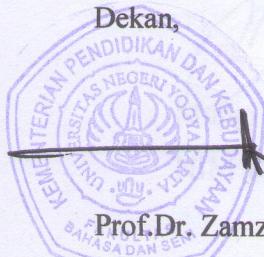
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji P DP, M.Pd	Ketua Penguji		8/5/2014
Wenti Nuryani, M.Pd	Sekretaris		5-5-2014
Rumi Wiharsih, M.Pd	Penguji Utama		5-5-2014
Sumaryadi, M.Pd	Penguji Pendamping		7/5/2014

Yogyakarta,

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof.Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Mungil Ganni Iswari

NIM : 10209241028

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

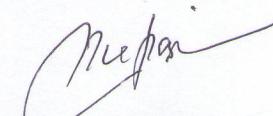
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 April 2014

Penulis,



Mungil Ganni Iswari

NIM 10209241028

MOTTO

“Allah meninggikan orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(QS. Al-Mujaadalah: 11)

“Dalam proses menuju sukses, adakalanya kita melalui apa yang dinamakan kegagalan. Maka jadikanlah kegagalan sebagai bagian dari rangkaian proses menuju sukses yang sebenarnya”
(Ust. Yusuf Mansur).

“Mengedepankan kepositifan adalah menjadikan kepositifan sebagai hanya satu-satunya cara berpikir kita”
(Ust. Yusuf Mansur)

“Jangan lihat kepada mereka yang sukses saat ini, lihatlah bagaimana perjuangan dibalik kesuksesan mereka. Maka tetap berusaha dan berdoa dan semua akan indah pada waktunya”
(Penulis)

PERSEMPAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, mengucap syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Segalanya atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada kira, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Kupersembahkan karya kecilku sebagai tanda baktiku kepada:

➤ *Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa mendo'akan, melimpahkan cinta dan kasih sayang, motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga selalu dalam Ridho dan LindunganNya.*

Tak Lupa Kubingkiskan Karya Kecilkul ini untuk:

➤ *Kakakku yang kubanggakan : Yudhistira Ardana, terimakasih atas kelapangan hatinya membimbing dan memberi teladan selama proses pembuatan karya tulis ini , semoga kita selalu diberikan kemudahan untuk bisa memberikan yang terbaik untuk ibu bapak,*

➤ *Bapak ibu dosen yang telah sabar membimbing dan memberikan petuah serta masukan-masukan positive sehingga karya tulis ini mampu terselesaikan dengan baik*

➤ *Sahabat dan teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari terimakasih telah mengisi sepotong episode perjalanan hidupku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Praktik Tari: Eksperimen pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Depok, Sleman” ini sesuai rencana.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah berkenan memproses perizinan penelitian ini.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah memperlancar proses perizinan penelitian ini.
3. Bapak Sumaryadi,M.Pd., Pembimbing I, yang telah memberi bimbingan, pengarahan, dan solusi-solusi dalam berbagai permasalahan selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Ibu Wenti Nuryani,M.Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Eka Setiadi, M.Pd., Kepala Sekolah SMK N 1 Depok, Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ibu Dweshti Lasnityasi B, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Seni Tari SMK N 1 Depok, Sleman, yang telah memberikan fasilitas serta bantuan selama penelitian.
7. Seluruh peserta didik kelas XI.PM.1 dan XI.PM.2 SMK N 1 Depok, Sleman, yang telah berperan dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga karya ini bermanfaat sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

Yogyakarta,

Penulis

Mungil Ganni Iswari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Belajar, Pembelajaran dan Pelajaran Seni Tari.....	9
a) Belajar	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Tujuan Belajar	10
3. Faktor yang mempengaruhi Belajar	11
b) Pembelajaran.....	12
c) Pelajaran Seni Tari.....	14
2. Metode <i>Drill</i>	19

a) Pengertian <i>Drill</i>	19
b) Tujuan Metode <i>Drill</i>	20
c) Kelebihan Metode <i>Drill</i>	21
d) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Metode <i>Drill</i>	22
3. Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data.....	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Uji Prasarat Analisis.....	48
3. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. Gambaran Umum Sekolah	52
2. Kondisi Sekolah dan Prasarana	52
3. Kurikulum dan Mata Pelajaran.....	53
4. Tenaga Pendidik	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Proses Pembelajaran	55
2. Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i>	59
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis <i>Pre-Test</i>	60
a) Uji Normalitas.....	60
b) Uji Homogenitas	60
4. Deskripsi Hasil <i>Post-Test</i>	61
5. Uji Prasyarat Analisis <i>Post-Test</i>	62
a) Uji Normalitas.....	62
b) Uji Homogenitas	62

6. Uji <i>One Way Anova</i>	63
7. Uji <i>Scheffe</i>	64
C. Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
D. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	16
2. Klasifikasi teknik penilaian serta bentuk instrumen.....	18
3. Jumlah daftar peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok Tahun pelajaran 2013/2014	39
4. Perolehan nilai rata-rata seni tari kelas XI.....	40
5. Kelompok mata pelajaran di SMK N 1 Depok.....	53
6. Tenaga pendidik di SMK N 1 Depok.....	54
7. Data analisis deskriptif hasil <i>pre-test</i>	59
8. Uji normalitas <i>pre-test</i>	60
9. Data analisis deskriptif hasil <i>post-test</i>	61
10. Uji normalitas <i>post-test</i>	62
11. Hasil uji <i>One Way Anova</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka berpikir.....	37
2. Teknik <i>simple random sampling</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran I	
• RPP Pembelajaran dengan Metode Drill.....	76
• RPP Pembelajaran dengan Metode Konvensional.....	105
2. Lampiran II	
• Intrumen penilaian <i>pre-test</i>	137
• Daftar hadir kelas PM.2.....	138
• Daftar hadir kelas PM.1.....	139
• Hasil penilaian <i>pre-test</i> kelas PM.2.....	140
• Hasil penilaian <i>pre-test</i> kelas PM.1.....	141
• Hasil penilaian <i>post-test</i> kelas PM.2.....	142
• Hasil Penilaian <i>post-test</i> kelas PM.1.....	143
3. Lampiran III	
• Perhitungan dengan SPSS 17.....	169
• Data interval hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	171
4. Lampiran IV	
• Gambar proses pembelajaran di kelas eksperimen.....	172
• Gambar proses pembelajaran di kelas kontrol.....	173
5. Lampiran V	
• Surat-surat.....	175

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN METODE
PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTIK TARI :
EKSPERIMENT PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK 1 DEPOK,
SLEMAN**

Oleh :
Mungil Ganni Iswari
10209241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan efektivitas pembelajaran praktik tari dengan metode *drill* dan metode konvensional ditinjau dari hasil belajar praktik tari.

Penelitian ini merupakan bentuk eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*, yaitu menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara acak. Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas, yaitu metode *drill* dan metode konvensional serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar praktik tari. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian adalah kelas XI.PM.1 dan XI.PM.2. Data diperoleh dari hasil observasi, studi dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data meliputi: uji prasarat anialis, uji hipotesis serta uji *Scheffe*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan *One Way Anova* dengan SPSS 17 dan uji *Scheffe*. Uji *Scheffe* digunakan untuk membandingkan keefektifan kedua metode terhadap hasil belajar praktik tari.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Kedua kelas sampel penelitian bersifat homogen berdasarkan hasil perhitungan *pre-test* dengan taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,924 > 0,05$. Setelah diterapkan *treatment* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill*, terjadi perbedaan signifikan pada hasil belajar praktik tari dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Perbedaan signifikan tersebut berdasarkan perhitungan dengan *One Way Anova* yang menunjukkan F hasil perhitungan $<$ yaitu $0,082 < 3,995$. Hasil uji *Scheffe* menunjukkan $F > F'$ yaitu $167,8 > 3,99$. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *drill* lebih efektif dari metode konvensional ditinjau dari hasil belajar praktik tari.

Kata Kunci: metode pembelajaran *drill*, metode pembelajaran konvensional, hasil belajar praktik tari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu persoalan pelik yang dialami oleh banyak negara di dunia. Pendidikan dianggap sebagai sarana dalam membina sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, kualitas di bidang pendidikan merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak.

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia juga dilanda berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan. Hal tersebut dilihat dari kualitas pendidikan yang masih rendah. Menurut *Education For All Global Monitoring Report 2012* yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara ([http://kampus.okezone.com/read/2013/06/01/373/816065 astaga-ri-peringkat-ke-64-untuk-pendidikan](http://kampus.okezone.com/read/2013/06/01/373/816065	astaga-ri-peringkat-ke-64-untuk-pendidikan)). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar di Indonesia.

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam bidang pendidikan. Perlu diketahui, pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengantar peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Banyak kendala yang dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu kendala yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang efektif. Proses pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan peserta didik kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang baik selalu mengikutsertakan peserta didik secara aktif guna mengembangkan kemampuannya dalam hal mengamati, merencanakan, dan melaksanakan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, pembelajaran adalah kegiatan yang utama. Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang bernilai edukatif. Dikatakan kegiatan edukatif karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan sebuah pembelajaran telah dirumuskan sebelum kegiatan pengajaran dilakukan. Rusman (2013: 1) menjabarkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan jika sarat-sarat dalam proses pembelajaran mampu terpenuhi dengan baik. Hal-hal yang mempengaruhi

proses pelaksanaan pembelajaran antara lain adanya interaksi guru dan peserta didik, metode yang digunakan, media pendidikan yang dipakai, lingkungan sekolah, lingkungan tempat peserta didik tinggal, serta sarana dan prasarana.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran pada dasarnya adalah sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai secara maksimal.

Seni Tari adalah kelompok mata pelajaran estetika yang di dilaksanakan pada sekolah-sekolah untuk memberikan pengalaman estetik bagi peserta didik. Pelajaran seni tari di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bidang ajar yang bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik akan pentingnya seni tari dalam kehidupan serta menunjukkan sikap apresiasi terhadap seni tari. Pembelajaran dan penilaian pelajaran seni tari lebih ditekankan pada kemampuan peserta didik untuk mengapersiasi dan mengekspresikan diri berkaitan dengan seni tari.

Pada pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 1 Depok ketika pelajaran seni tari berlangsung, peserta didik umumnya mengikuti pembelajaran praktik tari mengenakan pakaian seragam putih abu-abu dan hanya beberapa yang menggunakan pakaian praktik. Mereka tampak antusias dalam mengikuti pelajaran praktik tari yang disampaikan

oleh guru, namun mengalami kesulitan dalam mengikuti gerak. Metode yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi yaitu dengan metode konvensional imitasi. Guru berada di depan, dan peserta didik hanya mengikuti apa yang guru sampaikan, begitu seterusnya hingga pelajaran usai.

Ketika dilakukan *pre-test* kepada peserta didik, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kurang menguasai materi praktik tari yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut ditandai dengan ketidakhafalan peserta didik dalam melakukan gerak-gerak tari yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Peserta didik juga kurang menguasai aspek keindahan dalam gerak tari yaitu *wirama*, *wirasa*, dan *wiraga*.

Pelajaran seni tari di SMK N 1 Depok pertama kali diadakan pada tahun pelajaran 2012/2013. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti pelajaran praktik tari belum terbiasa melakukan gerakan-gerakan tari. Mereka tampak kesulitan mengikuti gerak yang disampaikan oleh guru. Penggunaan metode mengajar yang masih konvensional juga dianggap mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran seni tari menjadi rendah.

Menyikapi hal tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran tari di sekolah. Banyak sekali bentuk metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran praktik tari di sekolah. Guru dapat menerapkan beberapa metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tentunya metode pembelajaran yang diterapkan akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik mudah menyerap materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Di antara metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran praktik tari sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran dengan teknik *drill*. Metode *Drill* ialah suatu teknik atau cara mengajar peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2012: 125). Latihan yang praktis, mudah dilakukan dan teratur pelaksanaannya dapat meningkatkan penguasaan keterampilan, bahkan peserta didik dapat memiliki ketangkasan dengan sempurna.

Metode *drill* adalah salah satu cara pembelajaran praktik tari, dengan pola guru memberikan latihan secara berulang-ulang kepada peserta didik guna memperoleh keterampilan serta ketangkasan penguasaan gerak tari. Tujuan penggunaan metode ini agar peserta didik mampu menguasai prinsip, teknik, dan prosedur/tahapan dalam menarik sebuah tarian.

Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan guru tari dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Dengan melihat permasalahan dalam proses pembelajaran praktik tari di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *drill* pada pelaksanaan pembelajaran tari peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok tahun pelajaran 2013/2014. Penggunaan metode *drill* belum pernah diterapkan pada pembelajaran tari di SMK N 1 Depok karena pelajaran tari merupakan mata pelajaran baru di sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran “*drill*” dan metode pembelajaran “konvensional” terhadap hasil belajar praktik tari : eksperimen pada peserta didik kelas X di SMK N 1 Depok, Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mata pelajaran seni tari adalah mata pelajaran yang baru bagi peserta didik SMK N 1 Depok karena pertama kali diadakan pada tahun pelajaran 2012/2013
2. Metode pembelajaran *drill* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran praktik tari kelas XI SMK Negeri 1 Depok
3. Selama ini di SMK N 1 Depok menggunakan metode pembelajaran konvensional “imitasi” untuk pembelajaran tari
4. Kemampuan praktik tari peserta didik masih rendah
5. Kesulitan peserta didik menirukan gerak tari yang disampaikan guru dalam pembelajaran praktik tari di sekolah

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi di atas dibatasi pada:

Penerapan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvesional terhadap hasil belajar praktik tari

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah metode pembelajaran *drill* lebih efektif dari pada metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok, Sleman ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui efektifitas penerapan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari pada peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok, Sleman

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis

Dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran *drill* sehingga dapat memperkaya metode pembelajaran praktik tari

b. Secara praktis

1. Bagi guru

Dapat memancing kreativitas guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik

2. Bagi peserta didik

Menambah pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari sehingga hasil belajar dapat meningkat

3. Bagi sekolah

Dapat menjadi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar seni tari pada peserta didik

4. Bagi peneliti

Sebagai dasar untuk meneliti lebih lanjut, dan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berarti dan berguna di masa datang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Belajar, Pembelajaran dan Pelajaran Seni Tari

a) Belajar

1. Pengertian Belajar

Banyak sekali makna tentang belajar. Belajar adalah bentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman serta latihan yang telah dilakukan. Belajar tidak hanya suatu kegiatan mengumpulkan informasi sebagai bentuk pengetahuan, namun lebih dalam bentuk praktik yaitu ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Belajar dipandang sebagai proses interaksi antara situasi (lingkungan) disekitar individu yang diarahkan pada proses bertindak melalui berbagai pengalaman. Hilgard dalam Sanjaya (2011: 112) menjelaskan bahwa *Learning is the process by which an activity originates or changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training*, belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Majid (2013: 33) mengatakan bahwa belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. Ada beberapa unsur yang terkandung dalam kegiatan belajar yaitu, tujuan belajar yang ingin

dicapai, motivasi, hambatan, stimulus dari lingkungan, persepsi dan respon dari peserta didik.

Sugihartono dkk (2007: 74) menjelaskan bahwa, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Interaksi individu dengan lingkungannya tersebut nantinya akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Perubahan tersebut diperoleh melalui proses dengan waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan dan penyesuaian tingkah laku yang ditunjukkan oleh seseorang setelah adanya interaksi dan respon yang dilakukan secara berulang melalui berbagai pengalaman. Belajar lebih kepada suatu proses kegiatan yang nantinya dapat menunjukkan hasil dari kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah suatu kriteria yang terdiri atas perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik. Tujuan belajar juga dapat dikatakan sebagai hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan proses pembelajaran. Purwanto (2013: 35) menjelaskan bahwa tujuan belajar adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah peserta didik belajar.

Tujuan belajar merupakan komponen yang sangat penting berkaitan dengan kriteria yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Pentingnya tujuan pembelajaran digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Selain itu, tujuan belajar perlu dirumuskan guna melakukan bimbingan kepada peserta didik, dalam hal ini guru merancang tindakan tertentu untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar.

Tujuan belajar mempunyai manfaat dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan. Tujuan belajar tidak hanya digunakan sebagai pengontrol dalam upaya mencapai ketercapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga sebagai acuan bagi guru dalam menentukan sistem belajar, metode maupun strategi belajar yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga secara umum yang dimaksud dengan tujuan belajar yaitu kriteria tertentu yang ditetapkan dalam kegiatan belajar sebagai identifikasi kemampuan belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari pengetahuan tertentu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan sebaliknya, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu sebagai peserta didik.

Sugihartono, dkk (2007: 76) menjelaskan bahwa faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor

jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eskternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga , faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Sedangkan Syah (2012: 145) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi tiga macam, yaitu : 1) faktor internal, yang meliputi keadaaan jasmani dan rohani peserta didik, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, dan 3) faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor dalam belajar di atas, secara garis besar kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara keseluruhan dipengaruhi oleh kondisi peserta didik itu sendiri dan didukung oleh lingkungan sekitar serta berbagai upaya dalam penciptaan suasana belajar yang kondusif meliputi cara dan teknik yang digunakan dalam proses belajar.

b) Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memberikan penekanan kepada upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Majid (2013: 4) menjelaskan secara sederhana tentang istilah pembelajaran sebagai *instruction* yang bermakna upaya untuk membelaarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai

strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli dalam Majid (2013: 4), sebagai berikut :

- a. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan (Corey, 1986)
- b. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU SPN No.20 tahun 2003), dan
- c. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur - unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik)

Sedangkan menurut Rusman (2013: 1), yang dimaksud pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran adalah kegiatan terencana yang bersifat edukatif yang terdiri dari berbagai komponen yaitu person, metode, dan sarana dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

c) Pelajaran Seni Tari

Tari menurut Soedarsono dalam (Kusnadi, 2009: 2) adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Sedangkan menurut Corrie Hartong, tari adalah gerak-gerak yang terbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang (Kusnadi, 2009: 2). Berdasarkan pengertian tari menurut beberapa ahli tersebut, maka tari adalah ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang ritmis, diiringi dengan irungan tertentu serta memiliki tujuan tertentu.

Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang media ungkapnya adalah gerak. Sebagai salah satu bentuk kesenian, seni tari menggunakan medium gerak pada tubuh penari. Seni tari tidak hanya menonjolkan segi gerak pada tubuh penari, melainkan terdiri dari beberapa unsur estetis. Unsur estetis seni tari terdiri dari *wirasa*, *wirama*, dan *wiraga* (dalam istilah jawa). Secara koseptual istilah dalam bahasa jawa tersebut mempunyai arti yang sama dengan penjiwaan, kesesuaian irama, dan kualitas gerak.

Kusnadi (2009: 72) menjelaskan bahwa, *wirasa* adalah kemampuan penari mengahayati suatu tarian sesuai dengan suasana musik dan karakteristik peranan yang dibawakan. *Wirama* adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan musik pengiringnya, termasuk irama gerak dan ritme gerak. Sedangkan *wiraga* adalah kemampuan penari melakukan gerak yang didalamnya termasuk teknik gerak dan keterampilan gerak. Unsur-unsur estetis inilah yang nantinya dapat dijadikan patokan dalam penilaian penyajian seni tari.

Pelajaran seni tari merupakan pelajaran yang masuk dalam kajian ilmu estetika. Pada kenyataannya dilapangan, pelajaran seni tari termasuk dalam pelajaran seni budaya. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), satuan pendidikan tertentu diberikan kewenangan dalam pengembangan kurikulum yang dituangkan dalam mata pelajaran tertentu sesuai dengan prinsip diversifikasi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik (Mulyasa, 2010: 20). Seni budaya terdiri dari seni rupa, seni musik maupun seni tari dan pelaksanaannya disesuaikan dengan satuan pendidikan masing-masing.

Pelajaran seni tari adalah pelajaran yang memberikan pengalaman estetis secara teoritik dan praktik kepada peserta didik di sekolah. Mata pelajaran seni tari merupakan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kinestetis, estetik dan apresiasi terhadap gerak tari. Tujuan pembelajaran seni tari yang lain adalah agar peserta didik memahami konsep seni tari dan pentingnya seni tari dalam kehidupan serta menunjukkan sikap apresiatif terhadap seni tari.

Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau dari Kreativitas Pada Peserta didik kelas X SMK N 3 Sukawati” , dijelaskan bahwa Pendidikan seni di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bidang ajar yang memberikan nilai-nilai estetis bagi peserta didik dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pelaksanaan seni berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, pengembangan kreativitas yang dapat merangsang kemampuan berpikir, mengembangkan rasa keindahan, serta mempunyai kemampuan menghargai karya seni yang dapat

membentuk individu yang apresiatif terhadap seni budayanya. Pelaksanaan pembelajaran kelompok mata pelajaran estetis di Sekolah Menengah Kejuruan (non seni) lebih ditekankan pada upaya pengembangan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang utuh (BSNP, 2007: 12)

Dalam pelajaran seni tari, peserta tidak hanya dibekali kemampuan yang berkaitan dalam hal estetis melalui teori saja melainkan keterampilan melalui pembelajaran praktik. Hal tersebut dijabarkan dalam standar isi yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran seni tari untuk Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan silabus Badan Standar Nasional Pendidikan, dengan kurikulum KTSP, sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengapresiasi karya seni tari	1.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan Tari 1.2 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni tari di wilayah Nusantara
2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari	2.1 Mengidentifikasi gagasan untuk disusun ke dalam tari kreasi dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/kelompok 2.2 Mendiskusikan tari kreasi yang berbentuk tari tunggal atau berpasangan/kelompok

Pelajaran seni tari terdiri dari dua kompetensi yaitu apresiasi dan ekspresi/kreasi. Apresiasi yaitu penghargaan. Menurut Kusnadi (2009: 69),

apresiasi adalah suatu kemampuan untuk menghayati, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan suatu karya atau penampilan seni dengan tidak mengabaikan rasa simpati. Dalam mata pelajaran seni tari, apresiasi dikaitkan dengan kegiatan pengharagaan terhadap gejala atau kualitas keindahan suatu karya seni tari tertentu. Kompetensi apresiasi mencakup kompetensi mencerap dan menanggapi gejala atau kualitas artistik. Sehingga penerapan kompetensi apresiasi lebih pada kemampuan secara teori bagi peserta didik terhadap pengetahuan seni tari.

Ekspresi adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide ke dalam karya seni dalam hal ini seni tari. Kreasi adalah penciptaan. Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk menciptakan suatu karya tari tertentu. Dalam pelajaran seni tari, kompetensi ekspresi/kreasi berkaitan dengan kegiatan menciptakan karya tari tertentu atau mempresentasikan karya tari yang telah ada. Sehingga, kompetensi ekspressi/kreasi lebih memberikan pengalaman praktik kepada peserta didik dalam berkesenian tari.

Berdasarkan karakteristik mata pelajaran seni tari, penilaian pada mata pelajaran seni tari dilakukan berdasarkan dua kompetensi yaitu apresiasi dan kreasi/rekreasi. Penilaian pada kompetensi apresiasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya seni tari yang di dalamnya pengetahuan (kognisi) dan kepekaan rangsangan estetik (afeksi) terhadap karya seni tari tertentu. Sedangkan penilaian terhadap kompetensi kreasi/ekspresi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menciptakan atau mengekspresikan diri melalui karya seni tari tertentu.

Penilaian hasil belajar pelajaran seni tari terdiri dari beberapa teknik, yaitu observasi, tes praktik, penugasan, tes lisan, penilaian portofolio, jurnal, penilaian antar teman, dan tes tertulis. Pemilihan bentuk penilaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Estetika (2007: 8), bentuk penilaian beserta instrumen penilaian pelajaran estetika sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi teknik penilaian serta bentuk instrumen

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Observasi (pengamatan)	• Lembar observasi (lembar pengamatan)
• Tes praktik (tes kinerja)	• Tes tertulis • Tes identifikasi • Tes simulasi • Tes uji petik kerja
• Penugasan individual/kelompok	• Pekerjaan rumah • Proyek
• Tes lisan	• Daftar pertanyaan
• Penilaian portofolio	• Lembar penilaian portofolio
• Jurnal	• Buku catatan jurnal
• Penilaian diri	• Kuesioner/lembar penilaian diri
• Penilaian antar teman	• Lembar penilaian antar teman
• Tes tertulis	• Tes uraian atau tes pilihan

Penilaian hasil belajar seni tari yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman teori seni tari berbeda dengan penilaian hasil belajar yang berkaitan dengan pembelajaran praktik tari. Penilaian hasil belajar praktik tari bertujuan untuk memberi penilaian kepada peserta didik berkaitan dengan kemampuan mengekspresikan diri melalui karya seni tari. Instrumen yang digunakan dalam penilaian pembelajaran praktik tari yaitu tes praktik atau performansi.

Tes praktik adalah teknik penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya. Dalam hal ini, tes praktik pelajaran seni tari digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap keterampilan melakukan gerak tari tertentu.

2. Metode *Drill*

a) Pengertian *Drill*

Dalam Sanjaya (2006: 126) yang dimaksud metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 8), metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

Metode mengajar adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada peserta didik tercapai sesuai dengan tujuan. Menurut Roestiyah (2012: 1) teknik-teknik penyajian biasanya disebut metode mengajar. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain, metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat diterima.

Penggunaan metode belajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir, menghafal atau mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi persoalan tertentu akan berbeda metode

pembelajaran jika tujuan pembelajarannya adalah meningkatkan keterampilan praktik hal tertentu. Sehingga seorang guru dituntut pula untuk menguasai beragam jenis metode atau teknik mengajar yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya.

Pengertian metode *drill* menurut Roestiyah (2012: 125) ialah suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Sedangkan dalam Majid (2013: 214) menjelaskan yang dimaksud *drill* adalah cara membelajarkan peserta didik untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah bentuk latihan yang dilakukan dengan berulang kali secara kontinyu untuk memperoleh suatu keterampilan dan ketangkasan dalam hal tertentu. Dalam pelaksanaanya, penggunaan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik terlebih dahulu dibekali pengetahuan secara teori, kemudian peserta didik diminta untuk mempraktikkannya hingga mahir dan terampil dengan tetap mendapat bimbingan dari guru.

b) Tujuan Metode *Drill*

Menurut Roestiyah (2012 : 125-126) dalam strategi belajar mengajar, metode *drill* (latihan) biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik :

- 1) Memiliki keterampilan motoris/gerak; seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olahraga;

- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongkok. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan- banjir; antara tanda huruf dan bunyi-*ng-ny* dan sebagainya; penggunaan lambang /symbol di dalam peta dan lain-lain

c) **Kelebihan Metode *Drill***

Menurut Yusuf dan Syaiful Anwar (1997: 66), dalam jurnal “Pelaksanaan Metode *Drill* (Latihan Siap) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, kebaikan metode *drill* (Latihan Siap) adalah :

- a. Dalam waktu yang tidak lama, peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- b. Peserta didik memperoleh pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir dan lancar
- c. Menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinyu dan disiplin diri, melatih diri belajar mandiri

d) Hal yang harus diperhatikan dalam Metode *Drill*

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan ini, menurut Roestiyah (2012: 127-128) seorang guru/instruktur perlu memperhatikan langkah-langkah/prosedur yaitu :

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan peserta didik tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleksa saja , seperti: menghafal , menghitung, lari dan sebagainya
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan
- c. Perlu mengutamakan ketepatan , agar peserta didik melakukan latihan secara tepat
- d. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan singkat saja agar tidak meletihkan dan membosankan
- e. Guru dan peserta didik perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok atau inti

Sedangkan menurut Majid (2013: 214), prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill* yaitu:

- a. Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- b. Latihan tidak perlu lama, asalkan sering dilaksanakan

- c. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik
- d. Proses latihan harusnya mendahuluikan hal—hal yang esensial dan berguna.

Berdasarkan penjelasan tentang metode pembelajaran *drill* di atas, pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran praktik tari dapat berupa kegiatan latihan gerak ragam tari yang dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang. Pengulangan latihan bertujuan untuk membiasakan peserta didik melakukan gerakan-gerakan tertentu. Sehingga, dalam jangka waktu tertentu, peserta didik telah menguasai gerakan tari tertentu sesuai dengan patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Patokan yang dimaksud berkaitan dengan unsur keindahan gerak tari itu sendiri meliputi *wiraga*, *wirasa* dan *wirama*.

Selain untuk meningkatkan keterampilan dalam gerak tari tertentu, metode *drill* juga membantu peserta didik untuk cepat menghafal urutan gerak tari karena pengulangan yang dilakukan secara kontinyu.

3. Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan kegiatan wajib yang dilakukan pada tiap-tiap satuan pendidikan. Belajar dan mengajar terdiri atas tiga unsur penting, yaitu tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar digunakan sebagai usaha untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran melalui berbagai kegiatan belajar. Penilaian terhadap hasil belajar dimaksudkan pula untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun strategi dan metode pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang tepat yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Menurut Purwanto (2013: 45) hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil yang akan dicapai seseorang dari proses belajarnya. Pada dasarnya dalam suatu kegiatan, seseorang selalu berusaha untuk mencapai keberhasilan dari kegiatan tersebut. Maka akan sama halnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peserta didik melakukan kegiatan belajar selalu ingin mencapai keberhasilan. Dalam dunia pendidikan keberhasilan belajar disebut hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil perubahan perilaku sebagai akibat proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Aspek perubahan tersebut mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Purwanto, 2013: 45).

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi pada ranah kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan yang dimulai

dari penerimaan stimulus eksternal sensori , penyimpanan dalam otak , hingga penggalian kembali infomasi yang telah disimpan dalam menyelesaikan masalah.

Ranah kognisi adalah ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan yang terakhir adalah evaluasi. Bloom dalam (Purwanto,2013: 50) membagi dan menyusun secara hierarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai tingkat yang paling kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkat itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Menurut Purwanto (2013: 50) kemampuan menghafal (*knowledge*) merupakan kemampuan kognitif paling rendah. Sedangkan menurut Sudjana (2013: 23) tipe hasil belajar pengetahuan termasuk tipe hasil belajar tingkat rendah, namun hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lebih tinggi. Kemampuan menghafal diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mendeskripsikan, mendefinisikan, mengidentifikasi, maupun menyebutkan sesuatu dengan cara memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak sebagai informasi yang pernah diterima sebelumnya.

Hasil belajar kognitif yang selanjutnya adalah pemahaman. Kemampuan pemahaman artinya kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Pemahaman sebagai kemampuan seseorang dalam menerangkan, mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri

tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Sudjana (2013: 24-25) menjelaskan tentang tingkat pemahaman dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan. Pemahaman terjemahan yaitu kemampuan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, memahami makna dari bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran. Pemahaman penafsiran dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui selanjutnya. Contohnya kemampuan memahami grafik dan menghubungkan dua konsep yang berbeda.
3. Tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman ekstrapolasi yaitu kemampuan melihat dibalik tertulis, tersirat, dan tersurat, meramalkan sesuatu serta memperluas wawasan.

Hasil belajar selanjutnya yaitu penerapan. Kemampuan penerapan adalah kemampuan untuk memahami aturan, hukum, rumus dan sebagainya dan menggunakannya untuk memecahkan suatu masalah. Penerapan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum tertentu untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Aplikasi atau penerapan ini merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari hasil belajar pemahaman.

Tipe hasil belajar selanjutnya adalah analisis, Purwanto (2013: 51) menjelaskan yang dimaksud analisis (*Analysis*) adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur-unsur. Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk merinci, menyusun, memisahkan, membagi sesuatu menjadi lebih rinci dan spesifik. Pemahaman analisis ini sebagai gabungan dari bentuk hasil belajar yang sebelumnya yaitu pengetahuan dan pemahaman.

Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh. Purwanto (2013: 52) menjelaskan , sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan. Dengan sintesis dan analisis maka berpikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (*inovatif*) akan lebih mudah.

Evaluasi adalah kemampuan kognitif yang paling tinggi tingkatannya. Evaluasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyimpulkan atau membuat keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimiliki. (Purwanto, 2013: 52) menjelaskan bahwa evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaianya. Hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi karena dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis. Seseorang akan membandingkan kriteria dengan sesuatu yang nampak/aktual/terjadi sehingga untuk kemudian mendorong seseorang untuk menentukan keputusan.

Selanjutnya akan dibahas mengenai ranah afektif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap atau nilai, interest, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial. Tipe hasil belajar afektif ini akan tampak pada tingkah laku peserta didik terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas. Krathwohl dalam (Purwanto, 2013: 52) menglasifikasikan hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan dari yang paling sederhana hingga paling kompleks, yaitu:

- a. Penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*attending*) adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.
- b. Partisipasi atau merespon (*responding*) adalah kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini, peserta didik tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsang tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsang.
- c. Sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsang tersebut.
- d. Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
- e. Internalisasi nilai atau karakteristik (*characerization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.

Ranah psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Menurut Purwanto (2013: 58), hasil belajar psikomotor ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya. Sebagaimana kedua domain yang lain, domain ini juga mempunyai beberapa tingkatan. Urutan dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Purwanto (2013: 53) menjelaskan tentang tingkatan ranah psikomotor menurut Simpson ke dalam enam tingkatan yaitu :

- a. Persepsi (*perception*) adalah kemampuan hasil belajar psikomotor yang paling rendah. Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain
- b. Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Misalnya kesiapan menempatkan diri sebelum berlari, menari, mengetik, memperagakan sholat, mendemonstrasikan penggunaan *thermometer* dan sebagainya
- c. Gerakan terbimbing (*guided respon*) adalah kemampuan gerakan meniru model yang dicontohkan
- d. Gerak terbiasa (*mechanism*) adalah kemampuan melakukan gerak tanpa ada model contoh

- e. Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan gerakan dengan cara urutan dan irama yang tepat
- f. Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar dalam pembelajaran praktik tari lebih menitik beratkan pada ketercapaian peserta didik dalam ranah psikomotor. Hal tersebut disebabkan karena pelajaran praktik tari berkaitan dengan kemampuan kinestetik peserta didik terhadap keterampilan gerak. Hasil belajar pada pembelajaran praktik tari adalah kemampuan peserta didik menguasai indikator dalam gerak tari yang terdiri dari *wirasa*, *wirama*, dan *wiraga*.

Selain itu, ada indikator tambahan yaitu hafalan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan kognitif peserta didik dalam menghafalkan urutan gerak tari tertentu secara keseluruhan. Namun pada dasarnya tipe hasil belajar yang telah disebutkan di atas tidak semata-mata berdiri dengan sendirinya, melainkan saling berhubungan satu dengan yang lain, karena manusia merupakan suatu kebulatan yang tidak dapat dipecah-pecah.

Untuk menilai berhasil atau tidaknya seseorang dalam suatu proses pembelajaran, maka dilakukanlah evaluasi hasil belajar yang akan menghasilkan nilai-nilai hasil belajar untuk masing-masing individu peserta didik. Purwanto (2013: 44) menjelaskan bahwa hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah

diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Usaha untuk menilai hasil belajar peserta didik dilakukan dengan mengadakan pengukuran terhadap peserta didik menggunakan alat pengukur berupa tes. Penilaian terhadap hasil pembelajaran praktik tari dilakukan dengan pengamatan penampilan peserta didik dalam memperagakan gerak tari tertentu.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian I N. Sudira, Anggan Suhandana, A.A.I.N. Marhaeni 2013, yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau dari Kreativitas pada Peserta didik Kelas X SMK Negeri 3 Sukawati”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan prestasi belajar seni tari antara peserta didik yang mengikuti metode pembelajaran *drill* dan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional setelah dikendalikan oleh kreativitas peserta didik pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Sukawati, Terdapat kontribusi kreativitas terhadap prestasi belajar seni pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Sukawati sebesar 25,0%.
2. Penelitian Wenti Nuryani (2010), yang berjudul ” Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Teknik Tari Putra Gaya Surakarta bagi Mahapeserta didik Seni Tari angkatan 2009/2010 Melalui Program Pengajaran Remedial dengan Metode *Drill & Practice*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi siklus 1 pada bagian pertama dengan materi rantaya gagah hasilnya sudah menunjukkan peningkatan walaupun

tidak tajam, dan ada beberapa mahapeserta didik (7 orang) yang belum mengalami peningkatan kemampuan. Mahapeserta didik-mahapeserta didik ini kemudian diperhatikan dengan lebih intensif dan diadakan pendekatan secara individual. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus 2 secara umum partisipasi mahapeserta didik meningkat. Mahapeserta didik lebih bersemangat, aktif di kelas, dan termotivasi berlatih secara kelompok.

C. Kerangka Berpikir

Seni tari adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam lingkup pelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni tari yang diajarkan di sekolah, tidak hanya membekali peserta didik dalam hal teori saja melainkan keterampilan yang diaplikasikan dalam pembelajaran praktik. Pada dasarnya, pelajaran seni tari di Sekolah Menengah Kejuruan (bukan khusus seni) bertujuan untuk membekali peserta didik memahami konsep tari secara teoritis dan mengekspresikan diri melalui gerak dan kreativitas dalam bentuk praktik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di sekolah memberikan kewenangan (otonomi) seluas-luasnya bagi satuan pendidikan untuk mengelola dan mengembangkan kurikulum pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. SMK N 1 Depok adalah salah satu sekolah menengah kejuruan non seni yang mengadakan pembelajaran tari. Sekolah tersebut baru mengadakan pembelajaran seni tari pada awal tahun pelajaran

2012/2013. Hal ini memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam hal menambah pengetahuan baru di bidang kajian estetika.

Sebagai pelajaran yang baru, seni tari mendapat respon positif dari peserta didik, walaupun sebelumnya mereka tidak mengenal secara jauh tentang seni tari. Pelajaran seni tari yang diterapkan memiliki tujuan membekali peserta didik tentang pengetahuan dan keterampilan seni baik secara teori maupun praktik. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti pelajaran seni, mempunyai pengalaman dan kemampuan berbeda-beda khususnya dalam pembelajaran praktik tari.

Dalam pelajaran praktik tari, peserta didik dituntut untuk menguasai kompetensi dasar yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran. Seni tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik (gamelan), diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu (B.P.H. Soeryodiningrat). Berdasarkan pengertian tari tersebut, peserta didik diupayakan mampu menguasai gerak tarian tertentu sesuai dengan patokan unsur keindahan tari yaitu *wirama*, *wirasa*, *wiraga*, dan hafal dalam membawakan tarian.

Pelaksanaan pembelajaran praktik tari di SMK N 1 Depok, sejauh ini guru masih menerapkan metode konvensional. Metode konvensional adalah bentuk pembelajaran yang sederhana. Dalam pembelajaran praktik tari, metode konvensional adalah pembelajaran dengan bentuk metode imitasi. Artinya, guru memberikan contoh dan peserta didik sekedar menirukan apa yang dicontohkan oleh guru. Padahal, melihat kondisi yang ada, pelajaran seni tari

adalah pelajaran baru. Sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam praktik tari guna menunjang kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penerapan metode yang tepat mampu memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru mengingat perbedaan kemampuan yang dimiliki tiap-tiap peserta didik. Dalam sekelompok peserta didik, pastinya ditemukan perbedaan dalam hal kemampuan belajar. Ada yang memiliki kemampuan belajar praktik yang baik, tetapi ada juga yang memiliki kemampuan psikomotor yang rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat agar peserta didik terlatih dan memiliki kemampuan belajar praktik yang baik.

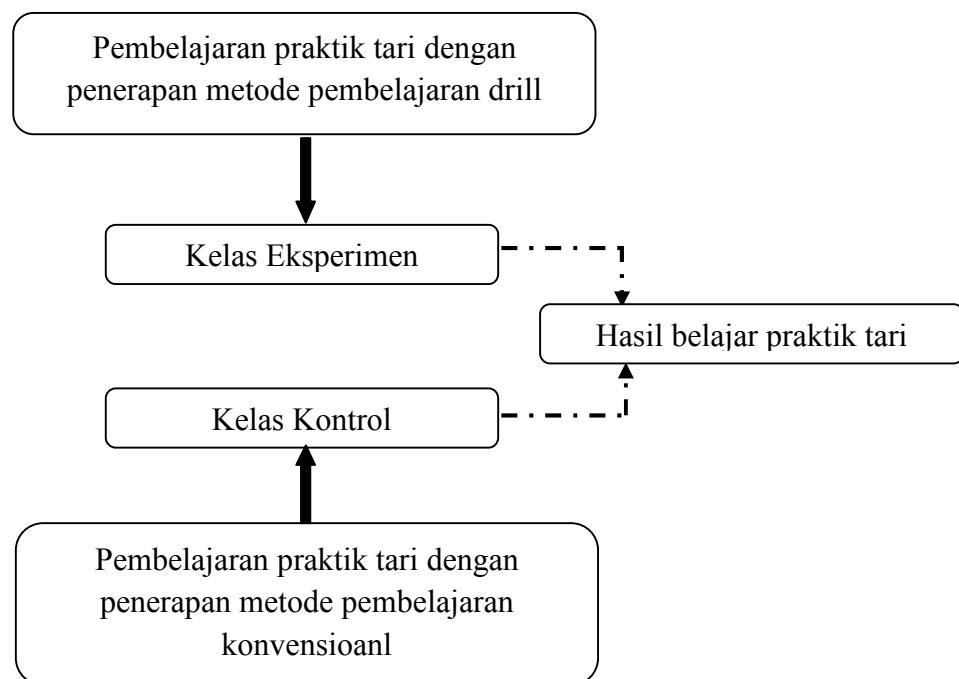
Metode *drill* adalah salah satu metode pembelajaran praktik yang mampu merangsang kemampuan psikomotor peserta didik dalam melakukan kegiatan praktik tari, karena pengulangan-pengulangan yang sering dilakukan selama proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *drill* yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dalam mata pelajaran seni tari khususnya praktik tari.

Hasil belajar paraktik tari yang diperoleh peserta didik SMK N 1 Depok, sejauh ini kurang optimal. Peserta didik dalam melakukan praktik menari hanya sekedar mampu menghafal gerak tari, tetapi belum menguasai teknik gerak serta ekspresi yang benar. Diharapkan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran praktik tari akan lebih memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tari dan meningkatnya

kemampuan gerak tari yang mengakibatkan meningkat pula hasil belajar praktik tari.

Dari analisis di atas, maka diharapkan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran praktik tari akan lebih menguntungkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tari dibandingkan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Dengan demikian pembelajaran tari dengan menggunakan metode *drill* akan mengasilkan pengaruh yang lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Untuk memperjelas hubungan antara hasil belajar praktik tari dengan penerapan metode *drill* dan pembelajaran tari dengan menggunakan metode konvensional ditunjukkan dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Keterangan :

→ : dikenai

- - - - → : pengaruh

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dirumuskan hipotesis alternatif () sebagai berikut :

Metode pembelajaran *drill* lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar praktik tari pada peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok tahun pelajaran 2013/2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis berdasarkan analisis statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Gay dalam (Emzir, 2013: 64) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Sedangkan Sugiyono (2009: 72), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari bersarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Gambar rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

<i>Pre-test</i> : Tes awal	<i>Post-test</i> : Tes akhir
KE 1 : Kelas eksperimen	<i>Treatment A</i> : Metode <i>Drill</i>
KE 2 : Kelas kontrol	<i>Treatment B</i> : Metode Konvensional

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Februari hingga 12 April 2014

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) yang dimaksud variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent variables*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “metode pembelajaran drill” dan “metode pembelajaran konvensional”.
2. Variabel terikat (*Dependent variables*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah “hasil belajar praktik tari”.

Penelitian ini bertujuan menentukan sejauh mana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang telah ditentukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam pelitian ini, populasi adalah peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 288, yang terbagi dalam sembilan kelas paralel dengan rincian sebagai berikut :

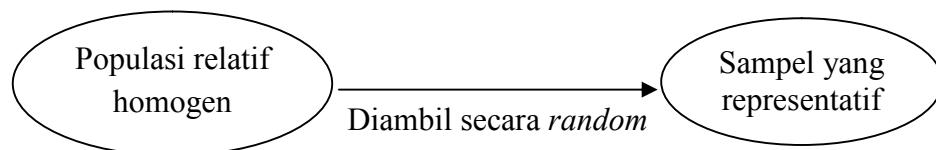
Tabel 3. Jumlah daftar peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI AK 1	32
2	XI AK 2	32
3	XI AK 3	32
4	XI AP 1	32
5	XI AP 2	32
6	XI AP 3	32
7	XI PM 1	32
8	XI PM 2	32
9	XI BB	32
Jumlah		288

Sumber : SMK N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Sugiyono (2009: 82) menjelaskan *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.



Gambar. 2 Teknik Simple Random Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilihat berdasarkan tingkat kemampuan yang ditunjukan dengan hasil belajar seni tari yang diperoleh oleh

masing-masing kelas dan diambil secara acak. Daftar perolehan nilai rata-rata hasil belajar praktik tari adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perolehan nilai rata-rata seni tari kelas XI SMK N 1 Depok

No	Kelas	Nilai
1	XI AK 1	79
2	XI AK 2	79
3	XI AK 3	78
4	XI AP 1	79
5	XI AP 2	78
6	XI AP 3	79
7	XI PM 1	77
8	XI PM 2	77
9	XI BB	77

Sumber : SMK N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

Setelah memperhatikan data tentang nilai rata-rata tersebut, peneliti menggunakan sistem undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan undian terhadap dua kelas tersebut, didapatkan kelas XI PM 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI PM 2 sebagai kelas eksperimen.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar adalah sesuatu yang sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai bahan ajar yang disampaikan. Hasil belajar juga dikatakan sebagai perubahan tingkah laku seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran

berdasarkan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam hal ini hasil belajar yang diperoleh peserta didik diwujudkan ke dalam nilai dan skor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2009: 145), observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti. Beberapa hal yang diamati oleh peneliti adalah :

1. Aktifitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran
2. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik
4. Kemampuan guru dalam mengelola kelas

b. Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009: 53). Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar praktik tari peserta didik.

Tes hasil belajar adalah tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar yaitu sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik dan sejauh mana peserta didik menguasai ilmu pengetahuan yang telah diberikan ketika proses pembelajaran. Tes yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik yaitu menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test adalah tes yang dilaksanakan pada awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. *Pre-test* berfungsi untuk mengukur sejauh mana penguasaan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menerima pengetahuan selanjutnya. Sedangkan *post-test* adalah tes yang dilakukan pada akhir setelah proses pembelajaran dilakukan. Tujuan diadakannya *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauhmana peserta didik menguasai materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pengukuran dalam upaya memperoleh data hasil belajar pada penelitian ini dilakukan melalui penilaian hasil belajar oleh peneliti dan *observer*. Hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh bersifat objektif dan lebih valid. Berkaitan dengan tes yang digunakan adalah tes praktik tari melalui pengamatan, maka dalam penilaian hasil belajar praktik tari diperlukan pembanding.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki

(Arikunto, 2001: 135). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peserta didik yang terdaftar menjadi siswa SMK N 1 Depok

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format penilaian praktik tari dengan materi Tari Kebyar. Aspek yang dinilai sesuai dengan indikator yang esensial pada kompetensi kreasi mengacu pada standar yang telah ada dan dikembangkan sesuai keadaan di lapangan. Indikator-indikator yang dijadikan sebagai pencapaian skor dalam penilaian praktik tari adalah *wirama*, *wirasa*, dan *wiraga*. Kusnadi (2009: 72) menjelaskan bahwa istilah *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa* secara konseptual memiliki arti yang sama dengan kualitas gerak, kesesuaian irama dan penjiwaan.

Kualitas gerak meliputi kualitas teknik dan keterampilan bergerak. Kualitas gerak ditunjukkan dengan kemampuan seorang penari untuk bergerak dengan cara yang benar, sedangkan keterampilan gerak ditunjukkan dengan kekuatan, kecepatan, keseimbangan dan kelenturan tubuh dalam melakukan gerakan tari. Ketepatan irama ditunjukkan dengan kesesuaian antara irama dan ritme gerak dengan irama dan ritme musik pengiringnya. Sedangkan penjiwaan adalah suatu kemampuan penari membawakan tarian sesuai dengan jiwa, karakter, dan bentuk peranan yang dibawakan.

Kusnadi (2009: 72) juga menjelaskan bahwa :

- a. *Wiraga* adalah kemampuan menari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup *wiraga* adalah teknik gerak dan keterampilan.
- b. *Wirama* adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan musik pengiringnya. Termasuk dalam ruang lingkup *wirama* adalah irama gerak dan ritme gerak.
- c. *Wirasa* adalah kemampuan penari menghayati suatu tarian dengan suasana musik dan karakteristik peranan yang dibawakan.

Berdasarkan penjabaran aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator penilaian praktik tari, peneliti menetapkan rubrik penilaian sebagai berikut beserta kriteria penskoran :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	<i>Wiraga</i>				
2	<i>Wirama</i>				
3	<i>Wirasa</i>				
4	Hafalan				
Jumlah					

Kriteria Penskoran :

a. *Wiraga*

1. Skor 4 (Sangat Baik) , jika peserta didik mampu melakukan keseluruhan dengan teknik, volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, dan kelenturan dengan baik dan benar.
2. Skor 3 (Baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan sebagian empat patokan, meliputi teknik volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.

3. Skor 2 (Cukup Baik) jika peserta didik hanya mampu melakukan gerak sesuai dengan dua atau tiga patokan, meliputi teknik, volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
4. Skor 1 (Buruk) jika peserta didik tidak mampu melakukan gerak sesuai patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar atau hanya mampu melakukan salah satu dari patokan yang ada.

b. *Wirama*

1. Skor 4 (Sangat Baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan irungan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
2. Skor 3 (Baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan irungan, mampu memahami tanda-tanda perpindahan gerak namun belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
3. Skor 2 (Cukup Baik) jika peserta didik kurang mampu melakukan gerak sesuai irungan dan masih belum mampu melakkukan perpindahan gerak dengan tepat.
4. Skor 1 (Buruk) jika peserta didik tidak memahami irungan dan tidak mampu memperagakan gerak sesuai dengan irungan dengan tepat.

c. *Wirasa*

1. Skor 4 (Sangat Baik) jika peserta didik mampu menghayati tarian dengan irungan dan dengan percaya diri mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah secara konsisten

2. Skor 3 (Cukup Baik) jika peserta didik mampu percaya diri, dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah namun belum secara konsisten.
3. Skor 2 (Cukup) jika peserta didik mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah namun belum percaya diri
4. Skor 1 (Buruk) jika peserta didik tidak mampu menghayati dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah dengan baik dan benar.

d. Hafalan

1. Skor 4 (Sangat Baik) jika peserta didik mampu melakukan gerakan dengan hafal dan urutan yang benar dengan perpindahan gerak yang tepat
2. Skor 3 (Baik) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak dengan benar, namun telat melakukan perpindahan gerak berdasarkan irungan
3. Skor 2 (Cukup Baik) jika peserta didik melakukan gerak secara ragu-ragu dan tidak sesuai dengan irungan
4. Skor 1 (Buruk) jika peserta didik tidak hafal gerakan

Penambahan aspek hafalan dalam aspek penilaian praktik tari berkaitan dengan kemampuan kognitif peserta didik. Kemampuan menghafal adalah kemampuan kognitif yang paling rendah.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Terdapat dua unsur penting pada sebuah instrumen yang harus dipenuhi. Unsur penting tersebut adalah validitas dan reliabilitas. Validitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Validitas instrumen pada penelitian ini berupa validitas logis. Validitas logis bagi setiap instrumen menunjuk pada kondisi yang valid berdasarkan penalaran. Karena instrumen telah dirancang secara baik mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Selain itu validitas instrumen pada penelitian ini juga mengacu pada validitas isi (*content*). Validitas isi berkaitan dengan kondisi instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang hendak di evaluasi. Validitas isi dilakukan melalui analisis rasional dengan pertimbangan ahli (*expert judgement*) dalam hal ini para pakar sekaligus pembimbing skripsi serta guru mata pelajaran seni tari.

Instrumen penelitian ini bersifat valid dan siap digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar praktik tari pada peserta didik. Sebuah intrumen dikatakan memiliki validitas yang baik tentu memiliki reliabilitas yang baik pula. Maka, reliabilitas pada instrumen penelitian teruji reliabilitasnya.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau yang diangkakan. Data-data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari berbagai variabel, yaitu variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud adalah perhitungan *mean* atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral dan Standar Deviasi (S).

Adapun uraiannya sebagai berikut :

- a. *Mean* atau rata-rata, yaitu jumlah keseluruhan data dibagi individu.

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar praktik tari

$$= \frac{\Sigma}{n}$$

Keterangan :

Me	: <i>Mean</i> (rata-rata)
Σ	: <i>Epsilon</i>
	: Nilai x ke I sampai ke n
	: Jumlah individu

- b. Standar Deviasi

$$\text{Rumus standar deviasi adalah} = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

s = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, maka seluruh data yang terkumpul harus dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah persebaran data berdistribusi normal atau tidak serta mengetahui data yang terkumpul bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data penelitian berupa nilai hasil belajar praktik tari pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan perhitungan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan program SPSS 17, sedangkan untuk homogenitas data menggunakan uji *One Way Anova* dengan program SPSS 17.

Ditentukan taraf signifikansi (α) = 0,05 maka untuk menguji apakah data tersebut homogen atau tidak homogen dianalisis sebagai berikut:

H_a = Nilai hasil belajar praktik tari kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen

H_0 = Nilai hasil belajar praktik tari kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak homogen

Kaidah keputusan sebagai berikut :

- Jika $\alpha <$ nilai hasil perhitungan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak , artinya homogen
- Jika $\alpha >$ nilai hasil perhitungan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Anova Satu Jalur (*One Way-Anova*), kemudian dilanjutkan dengan Uji *Scheffe* untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang digunakan dilihat dari perbedaan hasil *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Riduwan (2009: 253) menjelaskan, *Anava* adalah tergolong analisis komparatif lebih dari dua variabel atau lebih dari dua rata-rata yang bertujuan untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi.

Data normal dan homogen tersebut kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 17 dan dibandingkan dengan tabel *Anova* () untuk menjawab hipotesis sebagai berikut :

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan efektifitas penerapan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari

Ho = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan efektifitas penerapan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari

Jika \geq , maka Ho ditolak, artinya signifikan dan jika \leq , maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

Setelah menggunakan uji *One Way-Anova* dilanjutkan dengan uji *Scheffe* untuk menjawab hipotesis sebagai berikut :

Ha = Metode pembelajaran *drill* memberikan pengaruh yang lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari

Ho = Metode pembelajaran *drill* tidak memberikan pengaruh yang lebih efektif dari pada metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari

Jika \geq maka H_0 ditolak, artinya metode *drill* lebih efektif
dan jika \leq , maka H_0 diterima artinya metode *drill* kurang
efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok, merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah tersebut berada di jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMK N 1 Depok berdiri sesuai Surat Keputusan No.108/C4/kep/I.86 pada tanggal 04-12-1986.

2. Kondisi Sekolah, Sarana dan Prasarana

Secara umum, kondisi fisik SMK N 1 Depok sangat layak sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut ditandai dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Beberapa prasarana yaitu ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang administrasi, perpustakaan, ruang kelas, serta ruang BK. Selain itu SMK N 1 Depok juga mempunyai laboratorium serta ruang praktik yang lengkap terdiri dari aula, laboratorium bahasa, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, ruang praktik administrasi serta ruang praktik perkantoran.

Sarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran terdiri dari berbagai alat seperti LCD, komputer, keyboard, *tape*, *soundsystem*, televisi, AC, kipas angin, alat pemadam kebakaran dan beberapa alat lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik.

3. Kurikulum dan Mata Pelajaran

SMK N 1 Depok memiliki beberapa mata pelajaran kejuruan dan mata pelajaran umum. Sebagian besar mata pelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mata pelajaran tersebut terdiri dari :

Tabel 5. Kelompok Mata Pelajaran SMK N 1 Depok

Mata Pelajaran		
Adaptif	Normatif	Produktif
IPS	Bahasa Indonesia	Akuntansi
Kewirausahaan	Pendidikan Agama	Adiministrasi
IPA	Pendidikan Kewarganegaraan dan Sejarah	Busana Butik
Ekonomi	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Pemasaran
KKPI	BK/BP	
Bahasa Inggris	Seni dan Budaya	
Matematika	Muatan Lokal	

Sumber : Data Pokok PSMK 2014

4. Tenaga Pendidik

SMK N 1 Depok, memiliki tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pendidik tetap maupun tidak tetap. Selain itu, tenaga pendidik di SMK N 1 Depok juga terdiri dari PNS dan non PNS. Komposisi tenaga pendidik yang ada di SMK N 1 Depok, dijabarkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel. 6 Tenaga Pendidik SMK N 1 Depok

No	Nama mata diklat/pelajaran	Tot al	PNS		Non		Pendidikan		
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/ D4	S2
Adaptif									
1	IPS	2	1	0	0	1	0	2	0
2	Kewirausahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ekonomi	1	1	0	0	0	0	1	0
4	IPA	1	1	0	0	0	0	1	0
5	KKPI	2	1	1	0	0	0	2	0
6	Matematika	5	4	0	0	1	0	5	0
7	Bahasa Inggris	9	5	0	0	4	0	7	2
Normatif									
1	Bahasa Indonesia	3	2	0	0	1	0	3	0
2	Pendidikan Agama	4	3	0	1	0	0	3	1
3	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	2	2	0	0	0	0	2	0
4	Pendidikan Jasmani & Olahraga	3	2	1	0	0	0	3	0
5	BK/BP	5	3	1	0	1	0	5	0
6	Seni & Budaya	1	0	0	0	1	0	1	0
7	Muatan Lokal	1	1	0	0	0	0	1	0
Produktif									
1	Akuntansi	9	9	0	0	0	0	8	1
2	Administrasi Perkantoran	14	13	0	1	0	0	14	0
3	Busana Butik	3	3	0	0	0	0	3	0
4	Pemasaran	6	6	0	0	0	0	6	0
	Total	71	57	3	2	9	0	67	4

Sumber : Data Pokok PSMK 2014

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Pembelajaran

Observasi pra penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2014. Pra observasi dilakukan dengan tujuan melihat kondisi tempat berlangsungnya proses pembelajaran praktik tari. Selain itu, pada pra observasi juga dilakukan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan cara undian. Sedangkan pengambilan data dimulai pada tanggal 28 Februari 2014 dengan agenda *pre-test* pada kelas kontrol dan tanggal 1 Maret 2014 pada kelas eksperimen. Pelaksanaan *treatment* bagi kelas kontrol dan eksperimen dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dan setiap pertemuan diakhiri dengan *post-test*. *Post test* yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran bertujuan agar penilaian tidak bersifat bias. Pengambilan data penelitian diakhiri pada tanggal 12 April 2014.

Selama proses pelaksanaan *treatment* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti ditemani oleh seorang *observer*. Keberadaan *observer* bertujuan untuk mengamati dan memberikan masukan selama proses pembelajaran berlangsung. *Observer* juga membantu proses penilaian hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Observer* adalah mahasiswa pendidikan seni tari semester 8.

Pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing kelas disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti dan telah disetujui oleh dosen pembimbing serta guru pelajaran seni tari. Materi praktik yang diajarkan kepada kedua kelas adalah sama yaitu Tari Kebyar ragam 16-28. Sedangkan penerapan metode pembelajaran pada kedua kelas berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *drill* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran imitasi.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *drill*. Peneliti menyampaikan materi dengan langkah-langkah yang jelas sebagai berikut :

1. Peneliti mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik
2. Peneliti membagikan nomor sesuai absen kepada peserta didik, dengan tujuan agar peneliti mudah mengamati proses pembelajaran praktik tari pada masing-masing individu
3. Peneliti mengatur posisi peserta didik sebanyak empat baris kebelakang. Sehingga setiap baris terdiri dari delapan orang yang nantinya akan berpindah secara bertahap dari baris pertama hingga baris ke empat
4. Melakukan pemanasan
5. Peneliti berada di depan peserta didik untuk menyampaikan gerak tari secara bertahap ragam demi ragam sesuai dengan

teknik yang benar dimulai dari gerakan kaki, kemudian gerak tangan, kemudian menggabungkan gerakan kaki dan tangan dan gerakan kepala secara bertahap sesuai dengan teknik yang benar menggunakan hitungan

6. Peneliti mengulang gerakan yang sama secara bertahap ragam demi ragam dengan hitungan. Peneliti me-*rolling* barisan peserta didik dari baris depan ke belakang hingga semua peserta didik pernah merasakan berada pada baris paling depan
7. Peneliti menyampaikan gerak dengan teknik yang benar sesuai dengan irungan, sambil memberi tahu kode dalam irungan agar peserta didik mulai peka terhadap irungan tari sehingga bisa merasakan bahwa menari tidak hanya sekedar hapal gerakan terhadap irungan saja. Kemudian peserta didik mengikuti sambil memperhatikan peneliti
8. Peneliti dan peserta didik mengulang gerak dengan irungan secara bersama-sama, peneliti sesekali memperhatikan gerak peserta didik
9. Peneliti memberikan evaluasi
10. Peneliti melakukan penilaian sebagai bentuk *post-test* kepada peserta didik. Teknik penilaian adalah secara kelompok. Peserta didik mempresentasikan gerak didepan kelas terdiri

dari 6 orang. Namun penilaian tetap difokuskan pada masing-masing individu.

Pada kelas kontrol, pembelajaran praktik tari dilakukan dengan menggunakan metode imitasi sesuai yang dilakukan oleh guru seni tari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik
2. Peneliti membagikan nomor sesuai absen kepada peserta didik, dengan tujuan agar peneliti mudah mengamati proses pembelajaran praktik tari pada masing-masing individu
3. Melakukan pemanasan
4. Peneliti langsung menyampaikan materi ragam gerak dengan hitungan namun tidak secara bertahap dan rinci, peserta didik mengikuti materi yang disampaikan
5. Peneliti menyampaikan gerak menggunakan iringan dan peserta didik mengikuti gerak yang disampaikan oleh peneliti
6. Peneliti dan peserta didik bersama-sama melakukan gerak menari menggunakan iringan, posisi peneliti tetap berada di depan peserta didik
7. Peneliti melakukan penilaian sebagai bentuk *post-test* kepada peserta didik. Teknik penilaian adalah secara kelompok. Peserta didik

mempresentasikan gerak didepan kelas terdiri dari 6 orang. Namun penilaian tetap difokuskan pada masing-masing individu

2. Deskripsi Hasil *Pre-Test*

Pada bagian ini dideskripsikan hasil *pre-test* peserta didik pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen (penerapan metode pembelajaran *drill*) dan kelas kontrol (penerapan metode pembelajaran konvensional imitasi).

Tabel 7. Data Analisis Deskriptif Hasil *Pre Test*

Kelas	N	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Mean	Std. Deviasi
Kelas Eksperimen	32	81,25	43,75	62,30	10,82350
Kelas Kontrol	32	81,25	43,75	61,52	11,01106

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai maksimum pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama yaitu 81,25 dan nilai minimum pada kedua kelas juga sama, yaitu 43,75. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 62,30 dan rata-rata nilai *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 61,25. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik masih dibawah KKM 76. Standar deviasi kelas eksperimen adalah 10,82350 dan untuk kelas kontrol adalah 11,01106.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis *Pre-Test*

a. Uji Normalitas

Pada tabel di bawah ini, disajikan uji normalitas hasil *pre-test* peserta didik pada masing-masing kelas dengan menggunakan uji normalitas *one-sample kolmogorov-Smirnov test* menggunakan SPSS 17. Data uji normalitas hasil *pre-test* peserta didik pada masing-masing kelas dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test*

Kelas	Taraf Signifikan (P)	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,647	Data berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	0,661	Data berdistribusi Normal

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17, diketahui bahwa data hasil *pre-test* kedua kelas adalah normal karena nilai signifikansi hasil perhitungan > taraf signifikansi. Kelas eksperimen $0,647 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,661 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas Varians

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas varian pada hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS 17. Berdasarkan hasil uji homogenitas varian *pre-test* dengan *Levence Test* menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari

taraf signifikansi yaitu $0,924 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen (tidak terdapat perbedaan). Sehingga penelitian terhadap sampel dapat dilanjutkan.

4. Deskripsi Hasil *Post-Test*

Berikut akan disajikan deskripsi data hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 9. Data Analisis Deskriptif Hasil *Post Test*

Kelas	N	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Mean	Std. Deviasi
Kelas Eksperimen	32	93,75	79,16	87,85	2,89551
Kelas Kontrol	32	84,37	77,08	79,97	1,90024

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai maksimum hasil *post-test* pada kelas eksperimen adalah 93,75 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 84,37. Nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 79,16 dan untuk kelas kontrol adalah 77,08. Sedangkan rata-rata nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 87,85 dan 79,97. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM setelah diberi *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment*. Standar deviasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2,89551 dan 1,90024. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil nilai

maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Uji Prasyarat Analisis *Post-Test*

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS 17 dan didapat data sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Kelas	Taraf Signifikan (P)	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,420	Data berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	0,553	Data berdistribusi Normal

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal karena nilai hitung taraf signifikansi > taraf signifikan. Kelas eksperimen $0,420 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,553 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas varian data *post-test* dengan *Levence Test* menggunakan SPSS 17, diketahui bahwa nilai hitung taraf signifikan < taraf signifikan yaitu $0,039 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa data hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen. Artinya

terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen yang diberi *treatment* dengan penerapan metode pembelajaran *drill* dan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment*. Sehingga dapat dilakukan perhitungan lebih lanjut.

6. Uji One Way Anova

Uji *One Way Anova* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Pengujian One-way Anova

Kelas eksperimen dan kelas kontrol	F	Sig
Pre-test	0,082	0,766
Post-test	165,721	0,000

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan karena *F* hasil perhitungan < yaitu $0,082 < 3,995$. Sedangkan hasil *post-test* pada kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan karena *F* hasil perhitungan > yaitu $165,721 > 3,995$. Selain melihat *F* hitung , juga dapat memperhatikan hasil signifikan. Berdasarkan perhitungan hasil *pre-test* pada kedua kelas. Diketahui bahwa nilai signifikan > taraf signifikansi yaitu

$0,766 > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test*. Sedangkan hasil *post-test* kedua kelas menunjukkan bahwa nilai signifikan $<$ taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan signifikan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

7. Uji *Scheffe*

Uji *Scheffe* bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari. Kemudian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kalkulasi F untuk metode *Scheffe* :

$$F = \frac{-}{-}$$

Keterangan :

- = Rata-rata *post-test* kelas eksperimen
- = Rata-rata *post-test* kelas kontrol
- = Jumlah subjek kelas eksperimen
- = Jumlah subjek kelas kontrol
- = *Mean Square* pada tabel perhitungan Anova

$$\text{Maka } F = \frac{(, ,)}{, , }$$

$$F = 167,8$$

2. Penentuan F' untuk mengevaluasi signifikansi F metode *Scheffe*

$$F' = (k-1) F$$

Keterangan :

F = Nilai kritis dari tabel F
 k = Jumlah sampel

Maka $F' = (2-1) 3,99$

$$F' = 3,99$$

Sehingga diperoleh hasil $F > F'$ yaitu $167,8 > 3,99$. Maka H_0 ditolak yaitu metode pembelajaran *drill* memberikan pengaruh yang lebih besar dan efektif terhadap hasil belajar praktik tari dari pada metode pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terjadi perbedaan. Nilai maksimum dan nilai minimum pada kedua kelas sama yaitu 81,25 dan 43,75. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 62,30 dan pada kelas kontrol adalah 61,25. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai KKM 76. Hasil *pre-test* tersebut juga membuktikan bahwa kedua kelas tersebut tidak memiliki perbedaan kemampuan belajar praktik tari yang signifikan. Selain itu, uji homogenitas varians juga membuktikan bahwa kedua kelas adalah homogen, sehingga

kedua kelas tersebut memenuhi persyaratan dijadikan sebagai objek penelitian.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai maksimum pada kelas eksperimen adalah 93, 75 dan kelas kontrol adalah 83,47. Sedangkan rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 87,85 dan 79,97. Berdasarkan hasil *post-test* pada kedua kelas tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar praktik tari baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Namun terdapat perbedaan hasil belajar praktik tari yaitu kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Uji Anova (*One Way Anova*) dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas. Hasil pengujian terhadap *pre-test* pada kedua kelas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan karena F hasil perhitungan < yaitu $0,082 < 3,995$. Sedangkan pengujian terhadap hasil *post-test* pada kedua kelas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan karena F hasil perhitungan > yaitu $165,721 > 3,995$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar praktik tari dilihat dari hasil *post-test* pada kedua kelas tersebut terkait dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *drill* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional imitasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan efektifitas penerapan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari kelas XI SMK N 1 Depok tahun pelajaran 2013/2014

Uji *Scheffe* dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran konvensioanl terhadap hasil belajar praktik tari. Hasil uji *Scheffe* menunjukkan bahwa $F > F'$ yaitu $167,8 > 3,99$. Hal tersebut menyatakan bahwa pembelajaran tari dengan penerapan metode *drill* lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode konvensional ditinjau dari hasil belajar praktik tari.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a penelitian diterima dan H_0 ditolak yaitu metode pembelajaran *drill* memberikan pengaruh yang lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar praktik tari pada peserta didik kelas XI SMK N 1 Depok tahun pelajaran 2013/2014.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut .

1. Terdapat perbedaan hasil belajar praktik tari yang signifikan pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dan metode konvensional. Hasil uji *anova* menunjukkan F hasil perhitungan $>$ yaitu $165,721 > 3,995$
2. Metode pembelajaran *drill* lebih efektif daripada metodel konvensional terhadap pencapaian hasil belajar praktik tari. Hal tersebut berdasarkan uji *Scheffe* dengan $F > F'$ yaitu $167,8 > 3,99$.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini, diharapkan guru seni tari dapat memilih metode pembelajaran yang tepat guna serta relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam penerapan metode *drill* sebaiknya guru memperhatikan waktu dengan efektif dan efisien. Karena bentuk pengulangan yang dilakukan selama proses pembelajaran akan memakan waktu cukup banyak. Sehingga guru harus pandai mengelola peserta didik supaya penerapan metode *drill* terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diupayakan sedemikian rupa, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa peneliti mempunyai banyak keterbatasan dan kekurangan.

Penelitian dilakukan dan disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dalam satu lokasi penelitian dan satu kompetensi dasar. Sehingga hasil penelitian mungkin tidak berlaku di lokasi dan kompetensi dasar lain. Penelitian hanya membahas efektifitas, membandingkan, dan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran terhadap capaian hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan hanya menggetahui dan membandingkan tingkat efektifitas pembelajaran praktik seni tari menggunakan metode pembelajaran *drill* dengan metode konvensional. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada pencapaian skor hasil belajar peserta didik saja, sehingga aspek pengelolaan kelas lain tidak dapat terjangkau dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian mengalami kendala dalam kondisi tertentu, misalnya: karena kendala ruang praktik tari, alat, waktu, tenaga dan pikiran.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut .

1. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan kesempatan seluas-luasnya, memfasilitasi, dan menuntut kepada guru untuk mengembangkan metode dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik serta lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru Seni Tari

Sebaiknya dalam melaksanakan pembelajaran praktik tari diterapkan metode *drill* agar peserta didik benar-benar mampu menguasai keterampilan praktik tari serta aspek-aspek keindahan dalam tari yaitu *wirasa*, *wirama* dan *wiraga* dan mempunyai hapalan yang baik.

3. Peserta didik

Sebaiknya peserta didik selalu serius dalam mengikuti proses pembelajaran agar hasil belajar mampu tercapai secara maksimal.

LAMPIRAN I

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. (2007).*Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Estetika*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiningsih Asri C. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnadi. (2009). *Seni Tari*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah.N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina.(2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana.(2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk.(2007). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono.(2009) .*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- _____.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal :

Ahmad Muradi. (2006). Pelaksanaan Metode Drill (Latihan Siap) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *FIKRAH*. (Nomor 1 Volume 5)

Sudira, dkk. (2013). Pengaruh Metode Pebelajaran Drill Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Sukawati. *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* (Volume 4 Tahun 2013)

Sumber internet :

[http://kampus.okezone.com/read/2013/06/01/373/816065 astaga-ri-peringkat-ke-64-untuk-pendidikan](http://kampus.okezone.com/read/2013/06/01/373/816065	astaga-ri-peringkat-ke-64-untuk-pendidikan)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik mampu mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar sesuai dengan hitungan
2. Peserta didik mampu mempraktikkan Tari Kebyar sesuai dengan iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru mempraktikkan ragam gerak 16-17, peserta didik dapat memperagakan kembali ragam gerak 16-17 Tari Kebyar berdasarkan hitungan dan teknik yang benar sesuai materi yang disampaikan oleh guru
2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikan ragam gerak 16-17 Tari Kebyar dengan tempo dan iringan yang benar sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

- a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

- b. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis
- c. Peserta didik diperintahkan untuk berbaris empat ke belakang secara rapi
- d. Peserta didik dijelaskan tentang tujuan pembelajaran (Karakter yang dibentuk : religius)

II. Inti

- a. Eksplorasi
 - 1. Melakukan pemanasan sebentar
 - 2. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki dalam ragam 16, 17 dengan hitungan
 - 3. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 16, 17 sesuai dengan irungan
- b. Elaborasi
 - 1. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 16 dengan hitungan yang tepat
 - 2. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan teknik dan hitungan yang benar
 - 3. Peserta didik mengulang kembali gerakan ragam 16 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan guru memperhatikan peserta didik
 - 4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 17 dengan hitungan yang tepat
 - 5. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan teknik dan hitungan yang benar
 - 6. Peserta didik mengulang kembali gerakan pada ragam 17 dengan hitungan yang benar , dan guru memperhatikan peserta didik
 - 7. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperagakan ragam gerak 16-17 dengan tempo yang tepat sesuai dengan irungan

8. Peserta didik menirukan ragam gerak 16-17 dengan memperhatikan tempo sesuai dengan iringan
9. Peserta didik dan guru mempraktikkan kembali ragam gerak 16-17 sesuai dengan iringan , dan pengolahan ekspresi
10. Peserta didik mempraktikkan kembali ragam gerak 16-17 tanpa di pandu oleh guru , dan guru memperhatikan peserta didik
(setiap pengulangan materi, posisi peserta didik selalu berpindah dari belakang ke depan , begitu seterusnya hingga materi selesai)

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 16-17 dengan hitungan secara bersama-sama tanpa didampingi oleh guru
2. Peserta didik mengulang ragam gerak 16-17 dengan iringan tanpa didampingi guru
3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
4. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru
(Karakter yang dibentuk : tekun, teliti, berani bertanya)

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan iringan
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing
(Karakter yang dibentuk : religious, rajin)

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan	: Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)
Sub Pokok Bahasan	: Ragam gerak 16-17

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebayar , ragam 16,17

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 16	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kanan di atas kepala memegang kipas (posisi kipas menghadap bawah) • Tangan kiri <i>njimpit</i> sampur lurus ke depan posisi <i>mendhak</i>, kaki kiri sedikit maju di depan kaki kanan sambil <i>Pacak gulu</i> , tangan kanan diam , tangan kiri <i>ngembat</i> , seirama <i>pacak gulu</i> • Tutup kipas dipundak kiri,lepas sampur kiri, tangan kiri <i>ngruji</i> di <i>cethik</i> kiri posisi tetap <i>mendhak</i> 	(7,8) 1,2,3,4,5,6 7,8
2	Ragam 17	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri kembali <i>njimpit</i> sampur ke depan , <i>ngembat</i> , posisi tetap <i>mendhak</i> dan tangan kanan tetap di pundak kiri , tolehan ke arah tangan kiri • Sedikit angkat kaki kiri, putar ke kiri , tangan kiri 	1-8 (lambat) 1,2,3,4

		<p>mengikuti putaran badan tetap <i>njimpit</i> sampur, tangan kanan tetap , tolehan mengikuti tangan kiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri <i>njimpit</i> sampur lurus ke samping kiri , tangan kanan memegang kipas (tertutup) ke samping kiri sejajar tangan kiri, toleh ke arah tangan kiri • Putar badan ke kanan, tangan kiri nekuk depan dada, tangan kanan di atas kepala membuka kipas, toleh ke kiri , badan <i>mayug</i> ke kiri • Putar badan, kedua tangan <i>menthang</i> 	5,6,7,8 1,2,3,4 5,6,7,8
--	--	--	-------------------------------

J. Sumber Belajar

- Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : *Tape* dan iringan tari Kebyar

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian Tes Performansi

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 16-17 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik mampu mempresentasikan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan
2. Peserta didik mampu mempraktikkan Tari Kebyar sesuai dengan iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 18-20 peserta didik dapat mempraktikkan kembali ragam gerak 18-20 Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai contoh guru
2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikan ragam 18-20 Tari Kebyar dengan iringan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

- a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

- b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

- a. Eksplorasi

- 1. Melakukan pemanasan sebentar
- 2. Peserta didik mengulang ragam gerak sebelumnya dengan iringan
- 3. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak berikutnya
- 4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 18, 20 dengan hitungan
- 5. Peserta didik dijelaskan tentang gerak ragam 18, 20 sesuai dengan iringan

- b. Elaborasi

- 1. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 18 dengan hitungan yang tepat
- 2. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
- 3. Peserta didik mengulang kembali gerakan pada ragam gerak 18 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
- 4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 18 dengan hitungan yang tepat
- 5. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
- 6. Peserta didik mengulang kembali gerakan pada ragam gerak 19 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan guru memperhatikan peserta didik
- 7. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 19 dengan hitungan yang tepat
- 8. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar

9. Peserta didik mengulang kembali gerakan pada ragam gerak 20 dengan hitungan yang benar , dan guru memperhatikan peserta didik
 10. Peserta didik memperhatikan guru memperagakan ragam gerak 18-20 sesuai sesuai dengan tempo dan iringan
 11. Peserta didik menirukan ragam gerak 18-20 yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tempo dan iringan
 12. Peserta didik dan guru mempraktikkan kembali ragam gerak 18-20 sesuai dengan iringan , dan ekspresi yang benar
- c. Konfirmasi
1. Peserta didik mengulang kembali ragam gerak 18-20 dengan iringan tanpa didampingi guru
 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
 3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru
- III. Penutup
- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan hitungan dan teknik yang benar
 - b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 18-20

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 18-20

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 18	• Posisi kedua tangan	1-2, 3-4

		<p><i>menthang</i> , langkah cepat ke, <i>double mincit</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tangan kanan di depan perut, tangan kiri tetap <p><i>menthang</i>, langkah kanan, Kiri,</p> <p>Kanan ,</p> <p>Kiri ,</p> <p>Gerak kepala mengikuti kaki</p>	5 6 7 8 (2x8)
2	Ragam 19	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri <p><i>menthang</i> , tangan kanan nekuk depan dada, kemudian goyang-goyang kipas</p>	2x8
3	Ragam 20	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mendhak</i>, tangan kanan dipinggul, sambil menggoyangkan pinggul dan kipas <p>ke atas</p> <p>Ke bawah</p> <p>Ke atas</p> <p>Ke bawah,</p> <p>Tangan kiri <i>njimpit</i> sampur nekuk depan dada, tolehan ke kiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri proses 	1 2 3 4 5,6 7,8 (4 x 8)

		<p><i>menthang,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergelangan tangan kiri, <i>ngruji</i> ke atas, pinggul geyol ke atas , tolehan ke depan 	
--	--	--	--

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : kaset dan *tape*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnyasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 19-20 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Menampilkan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan

2. Peserta didik dapat memperagakan Tari Kebyar dengan irungan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 21-22 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 21-22 Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak 21-22 Tari Kebyar dengan irungan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang ragam gerak sebelumnya
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 21,22 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 21, 22 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 21 dengan hitungan yang tepat
2. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
3. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 21 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 22 dengan hitungan yang tepat
5. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan teknik dan hitungan yang benar
6. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 22 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
7. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperagakan ragam gerak 21-22 sesuai dengan tempo pada iringan
8. Peserta didik menirukan ragam gerak 21-22 yang disampaikan oleh guru sesuai dengan iringan
9. Peserta didik dan guru mempraktikkan kembali ragam gerak 21-22 sesuai dengan iringan, dan ekspresi

10. Peserta didik mempraktikkan ragam gerak 21-22 tanpa di pandu oleh guru , dan guru memperhatikan peserta didik

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 21-22 dengan iringan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan berdasarkan teknik yang benar dan sesuai iringan , dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 21-22

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 21,22

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 21	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri menthang <i>njimpit</i> sampur, tangan kanan memegang kipas dibawah telinga kiri • Putar badan 	1x8
2	Ragam 22	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki kanan <i>mancat</i> 	7,8

		<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kanan lurus ke depan , • Kedua tangan silang, tangan kiri njimpit sampur ke atas. Dan tangan kanan ke bawah • Kaki kiri posisi <i>gejug</i> • Tangan kanan lurus ke atas, tangan kiri depan dada , <i>ngruji</i> • Kaki kanan <i>mancat</i> 	
--	--	--	--

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *Speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 102092410

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 21-22 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar menggunakan hitungan

2. Peserta didik dapat memperagakan Tari Kebyar sesuai iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 23-24 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 23-24 pada Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikan ragam 23-24 pada Tari Kebyar dengan iringan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang ragam sebelumnya
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 23, 24 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 23, 24 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 23 dengan hitungan yang tepat
2. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
3. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 23 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 24 dengan hitungan yang tepat
5. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
6. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 24 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
7. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperagakan ragam gerak 23-24 sesuai dengan tempo dan iringan
8. Peserta didik menirukan ragam gerak 23-24 yang disampaikan oleh guru sesuai dengan iringan
9. Peserta didik dan guru mempraktikkan kembali ragam gerak 23-24 sesuai dengan iringan

10. Peserta didik mempraktikkan ragam gerak 23-24 tanpa di pandu oleh guru , dan guru memperhatikan peserta didik

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 23-24 dengan teknik yang benar sesuai irungan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan teknik dan irungan yang benar, dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 23-24

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 23,24

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 23	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kanan depan pusar, tangan kiri <i>menthang njimpit</i> sampur • Kaki kanan di depan kaki kiri , • Gerak kaki kanan dan kiri bergantian 	7,8 Tu-wa Ga-pat Ma-nam Ju-pan (2x8)

		Geyol pinggul	
2	Ragam 24	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri <i>menthang njimpit</i> sampur , tangan kanan sejajar tangan kiri , sambil <i>trisig</i> putar • Tangan kanan ke atas, tangan kiri depan dada, kaki kanan <i>mancat</i> Berputar , setengah setengah lingkaran 	1-4 5-8 (2x8)

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes uji kerja

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 23,24 menggunakan iringan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memeragakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan

2. Peserta didik dapat mempraktikkan Tari Kebyar dengan iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 25-26 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 25-26 pada Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak 25-26 pada Tari Kebyar dengan iringan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang materi minggu lalu
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 25, 26 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 25, 26 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 25 dengan hitungan yang tepat
2. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
3. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 25 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 26 dengan hitungan yang tepat
5. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
6. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 26 dengan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
7. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperagakan ragam gerak 25-26 sesuai dengan iringan
8. Peserta didik menirukan ragam gerak 25-26 yang disampaikan oleh guru sesuai dengan iringan
9. Peserta didik dan guru mempraktikkan kembali ragam gerak 25-36 sesuai dengan iringan
10. Peserta didik mempraktikkan ragam gerak 25-26 tanpa di pandu oleh guru , dan guru memperhatikan peserta didik

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 25-26 dengan iringan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan hitungan dan teknik yang benar, dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 25-26

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 25-26

No	Nama Ragam	Uraian gerak	Hitungan
1	Ragam 25	<ul style="list-style-type: none"> • kaki kanan di depan , kaki kiri <i>gejug</i> , langkah <i>mincit-mincit</i> , badan sedikit condong ke belakang, tangan kanan dan kiri lurus , kemudian bergantian bergerak atas bawah 	1x8 + 4 hitungan
2	Ragam 26	<ul style="list-style-type: none"> • Putar badan , tangan kiri menthang , dan tangan kanan depan dada 	5,6,7,8

		<ul style="list-style-type: none"> • Mundur kaki kanan, tangan kiri ke depan , tangan kanan ke belakang • Kaki sejajar, tangan kiri menthang, tangan kanan depan dada , 	1-2 3-4 (2x8)
--	--	---	----------------------

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 25-26 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Menampilkan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan

2. Peserta didik dapat mempraktikkan Tari Kebyar dengan iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 27-28 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 27-28 pada Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak 27-28 pada Tari Kebyar dengan iringan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang materi minggu lalu
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 27, 28 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 27, 28 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 27 dengan hitungan yang tepat
2. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
3. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 27 dengan teknik dan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 28 dengan hitungan yang tepat
5. Peserta didik menirukan gerakan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan contoh dan hitungan yang benar
6. Peserta didik kembali mengulang gerakan pada ragam gerak 28 dengan hitungan yang benar , dan diperhatikan oleh guru
7. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperagakan ragam gerak 27-28 sesuai dengan iringan
8. Peserta didik menirukan ragam gerak 27-28 yang disampaikan oleh guru sesuai dengan iringan
9. Peserta didik dan guru mempraktikkan kembali ragam gerak 27-28 sesuai dengan iringan
10. Peserta didik mempraktikkan ragam gerak 27-28 tanpa di pandu oleh guru , dan guru memperhatikan peserta didik

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 27-28 dengan iringan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan hitungan dan teknik yang benar, dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 27-28

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 27-28

No	Nama Ragam	Uraian gerak	Hitungan
1	Ragam 27	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri tetap <i>menthang</i>, tangan kiri depan perut, • Kaki kanan tendang, maju langkah kecil, <i>mancat</i> kanan, tangan kanan ukel-ukel, kemudian tekuk depan perut 	4x8
2	Ragam 28	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri tetap <i>menthang</i> , goyang kipas ke kanan dan ke kiri 	1,2 3,4 5,6 7,8

		<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri <i>menthang</i> , tangan kanan sejajar tangan kiri , kemudian putar setengah lingkaran , kaki kiri <i>mancat</i>, tangan kanan di atas, kemudia putar lagi , kedua tangan ke kiri 	1-4 5-8 Hingga iringan selesai
--	--	---	---

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnyasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 27-28 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik mampu mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar sesuai dengan hitungan
2. Peserta didik mampu mempraktikkan Tari Kebyar sesuai dengan iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dapat memperagakan kembali ragam gerak 16-17 Tari Kebyar berdasarkan hitungan dan teknik yang benar sesuai materi yang disampaikan oleh guru
2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikan ragam gerak 16-17 Tari Kebyar dengan tempo dan iringan yang benar sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode konvensional (Metode Imitasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

- a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing
- b. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis

- c. Peserta didik dijelaskan tentang tujuan pembelajaran
(Karakter yang dibentuk : religius)

II. Inti

a. Eksplorasi

- 1. Melakukan pemanasan sebentar
- 2. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki dalam ragam 16, dan 17 dengan hitungan
- 3. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 16, dan 17 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

- 1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mempraktikkan ragam gerak 16-17 dengan hitungan
- 2. Peserta didik mempraktikkan ragam 16-17 dengan hitungan
- 3. Peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan ragam 16-17 dengan iringan
- 4. Peserta didik menirukan gerakan 16-17 sesuai dengan iringan

c. Konfirmasi

- 1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
- 2. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

(Karakter yang dibentuk : tekun, teliti, berani bertanya)

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan iringan
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing
(Karakter yang dibentuk : religious, rajin)

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 16-17

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 16,17

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 16	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kanan di atas kepala memegang kipas (posisi kipas menghadap bawah) • Tangan kiri <i>njimpit</i> sampur lurus ke depan posisi <i>mendhak</i>, kaki kiri sedikit maju di depan kaki kanan sambil <i>Pacak gulu</i> , tangan kanan diam , tangan kiri <i>ngembat</i> , seirama <i>pacak gulu</i> • Tutup kipas dipundak kiri,lepas sampur kiri, tangan kiri <i>ngruji</i> di <i>cethik</i> kiri posisi tetap <i>mendhak</i> 	(7,8) 1,2,3,4,5,6 7,8
2	Ragam 17	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri kembali <i>njimpit</i> sampur ke depan , <i>ngembat</i> , posisi tetap <i>mendhak</i> dan tangan kanan tetap di pundak kiri , tolehan ke arah 	1-8 (lambat)

		<p>tangan kiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedikit angkat kaki kiri, putar ke kiri , tangan kiri mengikuti putaran badan tetap <i>njimpit</i> sampur, tangan kanan tetap , tolehan mengikuti tangan kiri • Tangan kiri <i>njimpit</i> sampur lurus ke samping kiri , tangan kanan memegang kipas (tertutup) ke samping kiri sejajar tangan kiri, toleh ke arah tangan kiri • Putar badan ke kanan, tangan kiri nekuk depan dada, tangan kanan di atas kepala membuka kipas, toleh ke kiri , badan <i>mayug</i> ke kiri • Putar badan, kedua tangan <i>menthang</i> 	1,2,3,4 5,6,7,8 1,2,3,4 5,6,7,8

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

NIP 19710624 199512 2 001

Mungil Ganni Iswari

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian Tes Perfomansi

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan ragam gerak 16-17 menggunakan iringan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %
Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik mampu mempresentasikan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan
2. Peserta didik mampu mempraktikkan Tari Kebyar sesuai dengan iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 18-20 peserta didik dapat mempraktikkan kembali ragam gerak 18-20 Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai contoh guru
2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikan ragam 18-20 Tari Kebyar dengan iringan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode konvensional (metode imitasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

- a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

- b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)
- II. Inti
- a. Eksplorasi
 1. Melakukan pemanasan sebentar
 2. Peserta didik mengulang ragam gerak sebelumnya dengan iringan
 3. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak berikutnya
 4. Peserta didik dijelaskan tentang teknik gerak ragam 18,19, dan 20 dengan hitungan
 5. Peserta didik dijelaskan tentang gerak ragam 18, 19 dan 20 sesuai dengan iringan
 - b. Elaborasi
 1. Peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan ragam gerak 18-20 dengan hitungan yang benar
 2. Peserta didik mempraktikkan ragam gerak 18-20 dengan hitungan sesuai contoh guru
 3. Peserta didik memperhatikan guru yang mempraktikkan ragam gerak 18-20 dengan iringan
 4. Peserta didik mempraktikkan ragam gerak 18-20 dengan iringan
 - c. Konfirmasi
 1. Peserta didik mengulang kembali ragam gerak 18-20 dengan iringan tanpa didampingi guru
 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
 3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan hitungan dan teknik yang benar
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 18-20

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 18-20

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 18	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi kedua tangan <i>menthang</i> , langkah cepat ke, <i>double mincit</i> • Tangan kanan di depan perut, tangan kiri tetap <i>menthang</i>, langkah kanan, Kiri, Kanan , Kiri , Gerak kepala mengikuti kaki 	1-2, 3-4 5 6 7 8 (2x8)
2	Ragam 19	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri <i>menthang</i> , tangan kanan nekuk depan dada, kemudian goyang-goyang kipas 	2x8
3	Ragam 20	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mendhak</i>, tangan kanan dipinggul, sambil menggoyangkan pinggul dan kipas ke atas 	1

		Ke bawah Ke atas Ke bawah, Tangan kiri <i>njimpit</i> sampur nekuk depan dada, tolehan ke kiri <ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri proses <i>menthang</i>, • Pergelangan tangan kiri, <i>ngruji</i> ke atas, pinggul geyol ke atas , tolehan ke depan 	2 3 4 5,6 7,8 (4 x 8)
--	--	--	---------------------------------------

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : *tape recorder*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnyasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 18-20 menggunakan iringan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan

2. Peserta didik dapat memperagakan Tari Kebyar dengan irungan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 21-22 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 21-22 Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak 21-22 Tari Kebyar dengan irungan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode konvensional (Metode imitasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang ragam gerak sebelumnya
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 21 dan 22 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 21 dan 22 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mempraktikkan ragam gerak 21-22 dengan hitungan
2. Peserta didik mempraktikkan ragam 21-22 dengan hitungan
3. Peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan ragam 21-22 dengan iringan
4. Peserta didik menirukan gerakan 21-22 sesuai dengan iringan
5. Konfirmasi
 1. Peserta didik mengulang ragam gerak 21-22 dengan iringan tanpa didampingi guru
 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
 3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan berdasarkan teknik yang benar dan sesuai iringan , dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan

: Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong

Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 21-22

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 21,22

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 21	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri menthang <i>njimpit</i> sampur, tangan kanan memegang kipas dibawah telinga kiri • Putar badan 	1x8
2	Ragam 22	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki kanan <i>mancat</i> • Tangan kanan lurus ke depan , • Kedua tangan silang, tangan kiri njimpit sampur ke atas. Dan tangan kanan ke bawah • Kaki kiri posisi <i>gejug</i> • Tangan kanan lurus ke atas, tangan kiri depan dada , <i>ngruji</i> • Kaki kanan <i>mancat</i> 	7,8

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *Speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

NIP 19710624 199512 2 001

Mungil Ganni Iswari

NIM 1020924102

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 21-22 menggunakan iringan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar menggunakan hitungan

2. Peserta didik dapat memperagakan Tari Kebyar sesuai iringan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 23-24 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 23-24 pada Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikan ragam 23-24 pada Tari Kebyar dengan iringan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode konvensional (metode imitasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang ragam sebelumnya
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 23 dan 24 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 23 dan 24 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mempraktikkan ragam gerak 23-24 dengan hitungan
2. Peserta didik mempraktikkan ragam 23-24 dengan hitungan
3. Peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan ragam 23-24 dengan iringan
4. Peserta didik menirukan gerakan 23-24 sesuai dengan iringan

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 23-24 dengan teknik yang benar sesuai iringan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan teknik dan iringan yang benar, dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 23-24

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 23,24

No	Nama Ragam	Uraian Gerak	Hitungan
1	Ragam 23	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kanan depan pusar, tangan kiri <i>menthang njimpit</i> sampur • Kaki kanan di depan kaki kiri , • Gerak kaki kanan dan kiri bergantian Geyol pinggul 	7,8 Tu-wa Ga-pat Ma-nam Ju-pan (2x8)
2	Ragam 24	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri <i>menthang njimpit</i> sampur , tangan kanan sejajar tangan kiri , sambil <i>trisig</i> putar • Tangan kanan ke atas, tangan kiri depan dada, kaki kanan <i>mancat</i> Berputar , setengah setengah lingkaran 	1-4 5-8 (2x8)

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

a. Teknik : Tes praktik

b. Bentuk : Tes uji kerja

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 23-24 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan

2. Peserta didik dapat mempraktikkan Tari Kebyar dengan irungan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 25-26 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 25-26 pada Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak 25-26 pada Tari Kebyar dengan irungan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode konvensional (metode imitasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang materi minggu lalu
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 25,26 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 25, 26 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mempraktikkan ragam gerak 25,26 dengan hitungan
2. Peserta didik mempraktikkan ragam 25,26 dengan hitungan
3. Peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan ragam 25,26 dengan iringan
4. Peserta didik menirukan gerakan 25,26 sesuai dengan iringan

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 25, 26 dengan iringan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan hitungan dan teknik yang benar, dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 25, 26

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 25, 26

No	Nama Ragam	Uraian gerak	Hitungan
1	Ragam 25	<ul style="list-style-type: none"> • kaki kanan di depan , kaki kiri <i>gejug</i> , langkah <i>mincit-mincit</i> , badan sedikit condong ke belakang, tangan kanan dan kiri lurus , kemudian bergantian bergerak atas bawah 	$1 \times 8 + 4$ hitungan
2	Ragam 26	<ul style="list-style-type: none"> • Putar badan , tangan kiri menthang , dan tangan kanan depan dada • Mundur kaki kanan, tangan kiri ke depan , tangan kanan ke belakang • Kaki sejajar, tangan kiri menthang, tangan kanan depan dada , 	5,6,7,8 1-2 3-4 (2x8)

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

- a. Teknik : Tes praktik
- b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 25-26 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Depok, Sleman

Mata Pelajaran : Seni Tari

Kelas / Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni tari

C. Kompetensi Dasar : Memperagakan tari kreasi Nusantara

D. Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak Tari Kebyar dengan hitungan

2. Peserta didik dapat mempraktikkan Tari Kebyar dengan irungan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah guru memperagakan ragam gerak 27-28 peserta didik dapat menirukan kembali ragam gerak 27-28 pada Tari Kebyar dengan hitungan dan teknik yang benar sesuai penjelasan guru

2. Setelah guru memberikan penjelasan, peserta didik dapat mempraktikkan ragam gerak 27-28 pada Tari Kebyar dengan irungan sesuai penjelasan guru

F. Metode Pembelajaran :

- Metode konvensional (metode imitasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

I. Pendahuluan

a. Peserta didik dan guru berdoa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing

b. Peserta didik diberi pertanyaan seputar materi minggu lalu (apersepsi)

II. Inti

a. Eksplorasi

1. Peserta didik melakukan pemanasan
2. Peserta didik mengulang materi minggu lalu
3. Peserta didik dijelaskan tentang sikap tangan , badan dan kaki ragam gerak 27,28 menggunakan hitungan
4. Peserta didik dijelaskan tentang ragam gerak 27, 28 sesuai dengan iringan

b. Elaborasi

1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mempraktikkan ragam gerak 27,28 dengan hitungan
2. Peserta didik mempraktikkan ragam 27,28 dengan hitungan
3. Peserta didik memperhatikan guru mempraktikkan ragam 27,28 dengan iringan
4. Peserta didik menirukan gerakan 27,28 sesuai dengan iringan

c. Konfirmasi

1. Peserta didik mengulang ragam gerak 27, 28 dengan iringan tanpa didampingi guru
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
3. Peserta didik diberi tugas untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan di depan kelas untuk di evaluasi oleh guru

III. Penutup

- a. Peserta didik diberi tugas untuk menghafal gerak yang telah diberikan sesuai dengan hitungan dan teknik yang benar, dan mempelajari materi yang akan datang
- b. Peserta didik dan guru berdoa sesuai keyakinan masing-masing

H. Materi Ajar

Pokok Bahasan : Tari Kebyar (Tari kreasi karya Bagong Kusudiardjo)

Sub Pokok Bahasan : Ragam gerak 27, 28

I. Materi

Uraian gerak Tari Kebyar , ragam 27, 28

No	Nama Ragam	Uraian gerak	Hitungan
1	Ragam 27	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri tetap <i>menthang</i>, tangan kiri depan perut, • Kaki kanan tendang, maju langkah kecil, <i>mancat</i> kanan, tangan kanan ukel-ukel, kemudian tekuk depan perut 	4x8
2	Ragam 28	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri tetap <i>menthang</i> , goyang kipas ke kanan dan ke kiri • Tangan kiri <i>menthang</i> , tangan kanan sejajar tangan kiri , kemudian putar setengah lingkaran , kaki kiri <i>mancat</i>, tangan kanan di atas, kemudian putar lagi , kedua tangan ke kiri 	1,2 3,4 5,6 7,8 1-4 5-8 Hingga iringan selesai

J. Sumber Belajar

- Video Tari Kebyar karya Bagong Kusudiardjo

K. Media Pembelajaran : Laptop dan *speaker*

L. Penilaian :

a. Teknik : Tes praktik

b. Bentuk : Tes performansi/penampilan

Yogyakarta, Februari 2014

Guru pembimbing ,

Mahasiswa,

Dwesthi Laksnityasi B, S.Pd

Mungil Ganni Iswari

NIP 19710624 199512 2 001

NIM 10209241028

Instrumen Penilaian

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari ragam 27-28 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Nilai : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

LAMPIRAN II

Instrumen Penilaian Tes Perfomansi (Pre-Test)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Siswa

Siswa memperagakan gerak tari Kebayar ragam 1-5 menggunakan irungan di depan kelas

Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga				
2	Wirama				
3	Wirasa				
4	Hafalan				
Jumlah					

Keterangan Skor :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup baik

1 : Buruk

Nilai Akhir : Jumlah skor x 100 %

Skor maksimal

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Mata Pelajaran : Seni Tari
 Tahun Ajaran : 2013/2014

No	Nama	P/L	Pertemuan Ke								
			I 1/3/14	II 6/3/14	III 15/3/14	IV 22/3/14	V 29/3/14	VI 5/4/14	VII 12/4/14	VIII	IX
1	AFIFA NOVIANI	P	.	-	.	-
2	AMALIA NUR	P	.	.	-	-
3	APRI DWI H	P	.	.	-	-
4	ARTI CAHYATI	P	.	.	.	-
5	DANI NURMA	P	.	.	.	-
6	DESI VITRIA	P	.	.	.	-
7	DEVI INGGRIT	P	-	.	-	-
8	DIAN RAHMAWATI	P	.	.	-	-
9	DIAN PRATIWI	P	.	.	-	-
10	DYAH AYU	P	-	.	-	-
11	EKA SEPTIANA	P	.	.	-	-
12	ENI KOMSIATUN	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
13	EVIE FITRI W	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
14	FIKI ANDRIYANI	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
15	ISTIQAMAH	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
16	KIKI ERIANA	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
17	MEDINA K	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
18	NANDA PUTRI	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
19	NANDAN TIARA	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
20	NIA ASPRIYATI	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
21	NOVITA SARI	P	.	.	-	-	-	-	-	.	.
22	OKTAVIANA	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
23	PUTU SURYANING	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
24	QILA LINTA	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
25	SEPTI DIAH	P	-	-	-	-	-	-	-	.	.
26	SURAHMI NOVITA	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
27	UMI KURNIA W	P	-	-	-	-	-	-	-	.	.
28	VITA ALVIANDARI	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
29	WINDARSIH	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
30	WURY LOLA	P	.	-	-	-	-	-	-	.	.
31	YUNI ASTUTI	P	-	-	-	-	-	-	-	.	.
32	JESEINDA CLARISSA	P	-	-	-	-	-	-	-	.	.

Depok.....

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,

Dwhesti Lasnityasi B, S.Pd.
 NIP 19660112 199103 2 005

Mahasiswa,

Mungil Ganni Iswari
 NIM 10209241028

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Mata Pelajaran : Seni Tari
Tahun Ajaran : 2013/2014

No	Nama	P/L	Pertemuan Kc								
			I 28/2/14	II 7/3/14	III 14/3/14	IV 21/3/14	V 28/3/14	VI 4/4/14	VII 11/4/14	VIII	IX
1	Anggun Kusuma H	P
2	Anisa Hidayah	P
3	Anisa Istiowati	P
4	Anisa Romadhani	P
5	Arum Sa'Idah	P
6	Ayu Endah Cahyani	P
7	Charina Falakh	P
8	Claudia Armitha K	P
9	Deni Riwayanti	P
10	Dewi Kurnia Anisa	P
11	Dian Sefy N	P
12	Dwi Febri Arista Sari	P
13	Dwi Rifayanti	P
14	Dwik Wulandari	P
15	Ega Kurnia S	P
16	Kadijah Fitria P	P
17	Maghareenna Novye H	P
18	Nia Indah Alviani	P
19	Niken Dian R	P
20	Nita Widyaningsih	P
21	Novia Kartikasari	P
22	Priska Ika Sari	P
23	Rajendra Siti	P
24	Risma Febriyani	P
25	Silviani Bilqis	P
26	Solikhah Sri H	P
27	Umi Alifa	P
28	Vausi Eka A	P
29	Viky Rahmawati	P
30	Widya Putri N C	P
31	Wulan Febrilota	P
32	Yuni Ismawati	P

Depok.....

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Dwesthi Lasnityasi B, S.Pd.
NIP 19660112 199103 2 005

Mahasiswa,

Mungil Ganni Iswari
NIM 10209241028

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 1 Pre-test

Tanggal : 1 Maret 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	2	2	1	2	7	43,75
2	Bx	2	2	2	3	9	56,25
3	Cv	2	2	2	3	9	56,25
4	Db	3	3	3	3	12	75
5	Eg	3	2	2	3	10	62,5
6	Fh	2	1	2	2	7	43,75
7	Gj	3	2	2	3	10	62,5
8	Hk	3	3	2	3	11	68,75
9	Im	3	2	2	3	10	62,5
10	Jn	3	3	2	3	12	75
11	Kg	2	3	3	2	8	50
12	Lr	2	2	2	2	8	50
13	Mt	3	2	2	3	11	68,75
14	Ny	3	2	3	3	10	62,5
15	Ou	3	2	2	3	11	68,75
16	Pj	2	2	3	3	9	56,25
17	Qh	3	2	2	4	13	81,25
18	Ri	3	3	3	3	12	75
19	Sk	2	3	3	3	9	56,25
20	Tj	2	2	2	3	8	50
21	Um	3	1	2	4	12	75
22	Vn	2	2	3	3	9	65,25
23	Wg	3	2	2	4	13	81,25
24	Xj	3	3	3	3	10	62,5
25	Yg	2	2	2	2	8	50
26	Zt	3	2	2	3	11	68,75
27	Aa	2	3	1	2	7	43,75
28	Au	2	2	2	3	9	56,25
29	Ab	3	3	2	3	11	68,75
30	Ac	3	3	3	3	12	75
31	Cc	3	2	2	3	10	62,5
32	Bg	3	3	2	3	11	68,75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 1 , Pre-test 1

Tanggal : 28 Februari 2014

Penilai : Peliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	2	2	1	2	7	43,75
2	Bc	2	2	1	2	7	43,75
3	Cv	2	2	2	2	8	50
4	Bg	2	2	2	2	8	50
5	Bn	2	2	2	3	9	56,25
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	2	3	11	68,75
8	Mn	3	2	2	3	10	62,5
9	Jk	3	3	2	3	11	68,75
10	Yu	2	2	2	3	9	56,25
11	Io	2	2	1	3	7	43,75
12	Lp	3	2	2	2	10	62,5
13	Rt	3	3	3	3	12	75
14	Wa	3	2	2	3	10	62,5
15	Qs	3	3	2	3	11	68,75
16	Rf	3	3	3	3	9	56,25
17	Gv	3	3	2	3	11	68,75
18	Cx	2	3	2	3	10	62,5
19	Gy	2	2	2	3	9	56,25
20	Hn	3	3	3	3	12	75
21	Ju	2	2	2	2	8	50
22	Kl	2	2	2	2	8	50
23	Po	3	3	2	3	11	68,75
24	Mk	3	3	2	3	11	68,75
25	Zx	3	2	2	3	10	62,5
26	Xz	3	2	2	3	10	62,5
27	Ib	2	2	2	3	9	56,25
28	Tm	3	2	2	3	10	62,5
29	Qm	3	3	3	3	12	75
30	Ys	3	3	3	4	13	81,25
31	Ek	3	3	3	4	13	81,25
32	Lp					7	43,75

Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Post-test 1	Post-test 2	Post-test 3	Post-test 4	Post-test 5	Post-test 6	Rata-rata Post-test
1	Az	75	81,25	87,5	87,5	81,25	87,5	83,33
2	Bx	75	81,25	81,25	87,5	87,5	87,5	83,33
3	Cv	75	81,25	75	81,25	81,25	81,25	79,16
4	Db	81,25	87,5	87,5	87,5	81,25	81,25	84,37
5	Eg	81,25	87,5	87,5	93,75	81,25	87,5	86,45
6	Fh	75	97,5	93,75	81,25	87,5	87,5	86,45
7	Gj	81,25	93,75	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5
8	Hk	87,5	87,5	93,75	87,5	87,5	87,5	88,54
9	Im	87,5	93,75	93,75	87,5	87,5	93,75	90,62
10	Jn	81,25	87,5	87,5	87,5	93,75	93,75	88,45
11	Kg	81,25	87,5	87,5	87,5	81,25	93,75	86,45
12	Lr	81,25	87,5	93,75	93,75	87,5	87,5	88,54
13	Mt	87,5	93,75	93,75	87,5	93,75	87,5	90,62
14	Ny	81,25	93,75	87,5	87,5	87,5	93,75	88,54
15	Ou	81,25	93,75	81,25	75	87,5	93,75	85,41
16	Pj	81,25	87,5	87,5	93,75	81,25	81,25	85,41
17	Qh	93,75	93,75	93,75	93,75	81,25	87,5	90,62
18	Ri	81,25	93,75	93,75	87,5	87,5	87,5	88,54
19	Sk	81,25	93,75	93,75	93,75	87,5	87,5	89,58
20	Tj	87,5	87,5	87,5	93,75	93,75	87,5	89,58
21	Um	87,5	93,75	93,75	87,5	93,75	75	88,54
22	Vn	81,25	93,75	81,25	87,5	87,5	93,75	87,5
23	Wg	93,75	93,75	93,75	93,75	93,75	93,75	93,75
24	Xj	81,25	87,5	93,75	81,25	81,25	87,5	85,41
25	Yg	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5	81,25	86,45
26	Zt	75	75	87,5	87,5	81,25	81,25	90,62
27	Aa	81,25	87,5	93,75	93,75	87,5	93,75	89,58
28	Au	87,5	87,5	87,5	93,75	93,75	93,75	90,62
29	Ab	87,5	81,25	93,75	93,75	87,5	93,75	89,58
30	Ac	87,5	87,5	87,5	93,75	93,75	93,75	90,62
31	Cc	87,5	93,75	93,75	93,75	87,5	87,5	90,62
32	Bg	81,25	81,25	81,25	87,5	93,75	93,75	86,45

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

Data Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama	Post test 1	Post test 2	Post test 3	Post test 4	Post test 5	Post test 6	Rata-rata Post Test
1	Ad	75	81,25	75	75	81,25	75	77,08
2	Bc	81,25	75	81,25	75	75	81,25	77,08
3	Cv	75	81,25	75	87,5	75	75	77,125
4	Bg	81,25	75	75	87,5	87,5	75	80,20
5	Bn	75	81,25	81,25	87,5	75	75	79,16
6	Bh	75	75	75	87,5	87,5	87,5	81,25
7	Nk	75	81,25	75	87,5	87,5	81,25	81,25
8	Mn	75	75	81,25	75	81,25	75	77,08
9	Jk	75	87,5	87,5	87,5	75	75	81,25
10	Yu	87,5	81,25	75	87,5	81,25	81,25	82,29
11	Io	75	75	75	75	87,5	87,5	79,16
12	Lp	81,25	75	75	81,25	81,25	87,5	80,20
13	Rt	75	81,25	87,5	87,5	75	87,5	82,29
14	Wa	75	81,25	81,25	81,25	75	81,25	79,16
15	Qs	87,5	75	75	87,5	81,25	75	80,20
16	Rf	81,25	75	81,25	81,25	75	81,25	79,16
17	Gv	87,5	75	75	87,5	87,5	87,5	83,33
18	Cx	75	75	87,5	87,5	75	75	79,16
19	Gy	75	81,25	81,25	87,5	87,5	75	80,20
20	Hn	75	81,25	81,25	75	81,25	87,5	80,20
21	Ju	75	75	87,5	87,5	75	87,5	81,25
22	Kl	81,25	81,25	75	87,5	81,25	75	80,20
23	Po	75	75	81,25	75	87,5	87,5	79,16
24	Mk	81,25	87,5	75	87,5	87,5	87,5	84,37
25	Zx	81,25	81,25	75	75	81,25	75	78,12
26	Xz	87,5	75	75	81,25	75	75	78,12
27	Ib	75	75	75	81,25	87,5	81,25	79,16
28	Tm	75	81,25	87,5	87,5	87,5	75	82,29
29	Qm	75	81,25	81,25	87,5	75	81,25	80,20
30	Ys	75	81,25	87,5	87,7	75	87,5	82,29
31	Ek	75	75	75	75	75	81,25	77,08
32	Lp	81,25	75	81,25	75	87,5	81,25	80,20

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2014

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 2, Post-test 1

Tanggal : 8 Maret 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	3	3	12	75
2	Bx	3	2	3	4	12	75
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Db	3	3	3	4	13	81,25
5	Eg	3	3	3	4	13	81,25
6	Fh	3	2	3	4	12	75
7	Gj	3	2	3	4	13	81,25
8	Hk	4	3	3	4	14	87,5
9	Im	4	3	3	4	14	87,5
10	Jn	3	3	3	4	13	81,25
11	Kg	3	3	3	4	13	81,25
12	Lr	3	3	3	4	13	81,25
13	Mt	4	3	3	4	14	87,5
14	Ny	3	2	4	4	13	81,25
15	Ou	3	3	3	4	13	81,25
16	Pj	3	3	3	4	13	81,25
17	Qh	4	2	4	4	15	93,75
18	Ri	3	3	3	4	13	81,25
19	Sk	3	3	3	4	13	81,24
20	Tj	4	3	3	4	14	87,5
21	Um	4	3	3	4	14	87,5
22	Vn	3	3	3	4	13	81,25
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	3	4	13	81,25
25	Yg	3	3	4	4	14	87,5
26	Zt	3	3	3	3	12	75
27	Aa	4	2	3	4	13	81,25
28	Au	3	3	4	4	14	87,5
29	Ab	4	3	3	4	14	87,5
30	Ac	3	3	4	4	14	87,5
31	Cc	4	3	3	4	14	87,5
32	Bg	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 3, Post-test 2

Tanggal : 15 Maret 2014

Penilai : peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	3	4	13	81,25
2	Bx	3	3	4	3	13	81,25
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	3	3	4	4	14	87,5
5	Eg	4	3	4	3	14	87,5
6	Fh	3	3	4	4	14	87,5
7	Gj	4	3	4	4	15	93,75
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	4	3	4	4	15	93,75
10	Jn	4	3	3	4	14	87,5
11	Kg	3	3	4	4	14	87,5
12	Lr	3	3	4	4	14	87,5
13	Mt	4	4	3	4	15	93,75
14	Ny	4	4	3	4	15	93,75
15	Ou	4	3	4	4	15	93,75
16	Pj	3	3	4	4	14	87,5
17	Qh	3	4	4	4	15	93,75
18	Ri	4	3	4	4	15	93,75
19	Sk	4	4	4	3	15	93,75
20	Tj	4	3	3	4	14	87,5
21	Um	4	3	4	4	15	93,75
22	Vn	4	3	4	4	15	93,75
23	Wg	4	4	3	4	15	93,75
24	Xj	4	3	3	4	14	87,5
25	Yg	3	4	3	4	14	87,5
26	Zt	3	2	3	4	12	75
27	Aa	3	3	4	4	14	87,5
28	Au	4	3	3	4	14	87,5
29	Ab	3	3	3	4	13	81,25
30	Ac	4	3	3	4	14	87,5
31	Cc	4	4	3	4	15	93,75
32	Bg	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 4, Post-test 3

Tanggal : 22 Maret 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	4	4	14	87,5
2	Bx	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Db	3	3	4	4	13	81,25
5	Eg	3	4	3	4	13	81,25
6	Fh	4	3	4	4	15	93,75
7	Gj	3	4	3	4	14	87,5
8	Hk	4	3	4	4	15	93,75
9	Im	4	3	4	4	15	93,75
10	Jn	4	3	3	4	14	87,5
11	Kg	4	3	3	4	14	87,5
12	Lr	4	3	4	4	15	93,75
13	Mt	4	3	4	4	15	93,75
14	Ny	3	4	4	3	14	87,5
15	Ou	3	3	3	4	13	81,25
16	Pj	4	4	3	3	14	87,5
17	Qh	4	3	4	4	15	93,75
18	Ri	4	4	3	4	15	93,75
19	Sk	3	4	4	4	15	93,75
20	Tj	3	3	3	4	14	87,5
21	Um	4	4	3	4	15	93,75
22	Vn	3	3	3	4	13	81,24
23	Wg	4	4	3	4	15	93,75
24	Xj	4	3	4	4	15	93,75
25	Yg	3	3	4	4	14	87,5
26	Zt	4	3	3	4	14	87,5
27	Aa	4	4	3	4	15	93,75
28	Au	4	3	3	4	14	87,5
29	Ab	4	3	4	4	15	93,75
30	Ac	4	3	3	4	14	87,5
31	Cc	4	3	4	4	15	93,75
32	Bg	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 5 , Post-test 4

Tanggal : 29 Maret 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	4	4	14	87,5
2	Bx	3	3	4	4	14	87,5
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	4	3	3	4	14	87,5
5	Eg	4	3	4	4	15	93,75
6	Fh	3	3	3	4	13	81,24
7	Gj	4	3	3	4	14	87,5
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	3	3	4	4	14	87,5
10	Jn	4	3	3	4	14	87,5
11	Kg	3	4	3	4	14	87,5
12	Lr	4	4	3	4	15	93,73
13	Mt	3	3	4	4	14	87,5
14	Ny	3	4	3	4	14	87,5
15	Ou	3	3	3	3	12	75
16	Pj	3	4	4	4	15	93,75
17	Qh	4	4	3	4	15	93,75
18	Ri	3	3	4	4	14	87,5
19	Sk	3	4	4	4	15	93,75
20	Tj	4	3	4	4	15	93,75
21	Um	4	3	3	4	14	87,5
22	Vn	4	3	3	4	14	87,5
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	3	4	13	81,26
25	Yg	4	3	3	4	14	87,5
26	Zt	3	3	4	4	14	87,5
27	Aa	3	4	4	4	15	93,75
28	Au	4	4	3	4	15	93,75
29	Ab	4	4	4	3	15	93,75
30	Ac	4	4	3	4	15	93,75
31	Cc	4	3	4	4	15	93,75
32	Bg	4	3	4	3	14	87,5

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 6, Post-test 5

Tanggal : 5 april 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	3	4	13	81,25
2	Bx	3	3	4	4	14	87,5
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	3	3	3	4	13	81,25
5	Eg	3	3	3	4	13	81,25
6	Fh	4	3	3	4	14	87,5
7	Gj	3	3	4	4	14	87,5
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	3	4	3	4	14	87,5
10	Jn	3	4	4	4	15	93,75
11	Kg	3	3	3	4	13	81,25
12	Lr	3	4	4	4	14	87,5
13	Mt	3	4	4	4	15	93,75
14	Ny	3	3	3	4	14	87,5
15	Ou	4	3	3	4	14	87,5
16	Pj	3	3	3	4	13	81,25
17	Qh	3	3	3	4	13	81,25
18	Ri	3	3	4	4	14	87,5
19	Sk	3	4	3	4	14	87,5
20	Tj	3	4	4	4	15	93,75
21	Um	4	3	4	4	15	93,75
22	Vn	3	4	3	4	14	87,5
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	3	4	13	81,25
25	Yg	3	3	4	4	14	87,5
26	Zt	3	3	3	4	13	81,25
27	Aa	3	3	4	4	14	87,5
28	Au	4	4	3	4	15	93,75
29	Ab	3	3	4	4	14	87,5
30	Ac	4	3	4	4	15	93,75
31	Cc	3	3	4	4	14	87,5
32	Bg	4	3	4	4	15	93,75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 7, Post-test 6

Tanggal : 12 April 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	4	3	3	4	14	87,5
2	Bx	3	3	4	4	14	87,5
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	3	3	3	4	13	81,25
5	Eg	3	4	3	4	14	87,5
6	Fh	3	3	4	4	14	87,5
7	Gj	3	4	4	3	14	87,5
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	4	3	4	4	15	93,75
10	Jn	3	4	4	4	15	93,75
11	Kg	3	4	4	4	15	93,75
12	Lr	3	3	4	4	14	87,5
13	Mt	3	4	3	4	14	87,5
14	Ny	4	3	4	4	15	93,75
15	Ou	4	4	3	4	15	93,75
16	Pj	3	3	3	4	13	81,25
17	Qh	3	3	4	4	14	87,5
18	Ri	3	4	3	4	14	87,5
19	Sk	3	4	3	4	14	87,5
20	Tj	3	4	3	4	14	87,5
21	Um	3	3	3	3	12	75
22	Vn	4	4	3	4	15	93,75
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	4	4	14	87,5
25	Yg	3	3	3	4	13	81,25
26	Zt	3	3	3	4	13	81,25
27	Aa	4	4	3	4	15	93,75
28	Au	4	3	4	4	15	93,75
29	Ab	3	4	4	4	15	93,75
30	Ac	3	4	4	4	15	93,75
31	Cc	3	3	4	4	14	87,5
32	Bg	3	4	4	4	15	93,75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 2, Post-test 1

Tanggal : 8 Maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	3	3	12	75
2	Bx	3	2	3	4	12	75
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Db	3	3	3	4	13	81,25
5	Eg	3	3	3	4	13	81,25
6	Fh	3	2	3	4	12	75
7	Gj	3	2	3	4	13	81,25
8	Hk	4	3	3	4	14	87,5
9	Im	4	3	3	4	14	87,5
10	Jn	3	3	3	4	13	81,25
11	Kg	3	3	3	4	13	81,25
12	Lr	3	3	3	4	13	81,25
13	Mt	4	3	3	4	14	87,5
14	Ny	3	2	4	4	13	81,25
15	Ou	3	3	3	4	13	81,25
16	Pj	3	3	3	4	13	81,25
17	Qh	4	2	4	4	15	93,75
18	Ri	3	3	3	4	13	81,25
19	Sk	3	3	3	4	13	81,24
20	Tj	4	3	3	4	14	87,5
21	Um	4	3	3	4	14	87,5
22	Vn	3	3	3	4	13	81,25
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	3	4	13	81,25
25	Yg	3	3	4	4	14	87,5
26	Zt	3	3	3	3	12	75
27	Aa	4	2	3	4	13	81,25
28	Au	3	3	4	4	14	87,5
29	Ab	4	3	3	4	14	87,5
30	Ac	3	3	4	4	14	87,5
31	Cc	4	3	3	4	14	87,5
32	Bg	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 3, Post-test 2

Tanggal : 15 Maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	3	4	13	81,25
2	Bx	3	3	4	3	13	81,25
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	3	3	4	4	14	87,5
5	Eg	4	3	4	3	14	87,5
6	Fh	3	3	4	4	14	87,5
7	Gj	4	3	4	4	15	93,75
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	4	3	4	4	15	93,75
10	Jn	4	3	3	4	14	87,5
11	Kg	3	3	4	4	14	87,5
12	Lr	3	3	4	4	14	87,5
13	Mt	4	4	3	4	15	93,75
14	Ny	4	4	3	4	15	93,75
15	Ou	4	3	4	4	15	93,75
16	Pj	3	3	4	4	14	87,5
17	Qh	3	4	4	4	15	93,75
18	Ri	4	3	4	4	15	93,75
19	Sk	4	4	4	3	15	93,75
20	Tj	4	3	3	4	14	87,5
21	Um	4	3	4	4	15	93,75
22	Vn	4	3	4	4	15	93,75
23	Wg	4	4	3	4	15	93,75
24	Xj	4	3	3	4	14	87,5
25	Yg	3	4	3	4	14	87,5
26	Zt	3	2	3	4	12	75
27	Aa	3	3	4	4	14	87,5
28	Au	4	3	3	4	14	87,5
29	Ab	3	3	3	4	13	81,25
30	Ac	4	3	3	4	14	87,5
31	Cc	4	4	3	4	15	93,75
32	Bg	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 4, Post-test 3

Tanggal : 22 Maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	4	4	14	87,5
2	Bx	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Db	3	3	4	4	13	81,25
5	Eg	3	4	3	4	13	81,25
6	Fh	4	3	4	4	15	93,75
7	Gj	3	4	3	4	14	87,5
8	Hk	4	3	4	4	15	93,75
9	Im	4	3	4	4	15	93,75
10	Jn	4	3	3	4	14	87,5
11	Kg	4	3	3	4	14	87,5
12	Lr	4	3	4	4	15	93,75
13	Mt	4	3	4	4	15	93,75
14	Ny	3	4	4	3	14	87,5
15	Ou	3	3	3	4	13	81,25
16	Pj	4	4	3	3	14	87,5
17	Qh	4	3	4	4	15	93,75
18	Ri	4	4	3	4	15	93,75
19	Sk	3	4	4	4	15	93,75
20	Tj	3	3	3	4	14	87,5
21	Um	4	4	3	4	15	93,75
22	Vn	3	3	3	4	13	81,24
23	Wg	4	4	3	4	15	93,75
24	Xj	4	3	4	4	15	93,75
25	Yg	3	3	4	4	14	87,5
26	Zt	4	3	3	4	14	87,5
27	Aa	4	4	3	4	15	93,75
28	Au	4	3	3	4	14	87,5
29	Ab	4	3	4	4	15	93,75
30	Ac	4	3	3	4	14	87,5
31	Cc	4	3	4	4	15	93,75
32	Bg	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 5 , Post-test 4

Tanggal : 29 Maret 2014

Penilai : Observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	4	4	14	87,5
2	Bx	3	3	4	4	14	87,5
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	4	3	3	4	14	87,5
5	Eg	4	3	4	4	15	93,75
6	Fh	3	3	3	4	13	81,24
7	Gj	4	3	3	4	14	87,5
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	3	3	4	4	14	87,5
10	Jn	4	3	3	4	14	87,5
11	Kg	3	4	3	4	14	87,5
12	Lr	4	4	3	4	15	93,73
13	Mt	3	3	4	4	14	87,5
14	Ny	3	4	3	4	14	87,5
15	Ou	3	3	3	3	12	75
16	Pj	3	4	4	4	15	93,75
17	Qh	4	4	3	4	15	93,75
18	Ri	3	3	4	4	14	87,5
19	Sk	3	4	4	4	15	93,75
20	Tj	4	3	4	4	15	93,75
21	Um	4	3	3	4	14	87,5
22	Vn	4	3	3	4	14	87,5
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	3	4	13	81,26
25	Yg	4	3	3	4	14	87,5
26	Zt	3	3	4	4	14	87,5
27	Aa	3	4	4	4	15	93,75
28	Au	4	4	3	4	15	93,75
29	Ab	4	4	4	3	15	93,75
30	Ac	4	4	3	4	15	93,75
31	Cc	4	3	4	4	15	93,75
32	Bg	4	3	4	3	14	87,5

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 6, Post-test 5

Tanggal : 5 april 2014

Penilai : Observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	3	4	13	81,25
2	Bx	3	3	4	4	14	87,5
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	3	3	3	4	13	81,25
5	Eg	3	3	3	4	13	81,25
6	Fh	4	3	3	4	14	87,5
7	Gj	3	3	4	4	14	87,5
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	3	4	3	4	14	87,5
10	Jn	3	4	4	4	15	93,75
11	Kg	3	3	3	4	13	81,25
12	Lr	3	4	4	4	14	87,5
13	Mt	3	4	4	4	15	93,75
14	Ny	3	3	3	4	14	87,5
15	Ou	4	3	3	4	14	87,5
16	Pj	3	3	3	4	13	81,25
17	Qh	3	3	3	4	13	81,25
18	Ri	3	3	4	4	14	87,5
19	Sk	3	4	3	4	14	87,5
20	Tj	3	4	4	4	15	93,75
21	Um	4	3	4	4	15	93,75
22	Vn	3	4	3	4	14	87,5
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	3	4	13	81,25
25	Yg	3	3	4	4	14	87,5
26	Zt	3	3	3	4	13	81,25
27	Aa	3	3	4	4	14	87,5
28	Au	4	4	3	4	15	93,75
29	Ab	3	3	4	4	14	87,5
30	Ac	4	3	4	4	15	93,75
31	Cc	3	3	4	4	14	87,5
32	Bg	4	3	4	4	15	93,75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.2 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 7, Post-test 6

Tanggal : 12 April 2014

Penilai : Observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Az	3	3	4	4	14	87,5
2	Bx	3	3	4	4	14	87,5
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Db	3	3	3	4	13	81,25
5	Eg	3	3	4	4	14	87,5
6	Fh	3	3	4	4	14	87,5
7	Gj	3	4	3	4	14	87,5
8	Hk	3	3	4	4	14	87,5
9	Im	4	3	4	4	15	93,75
10	Jn	4	4	3	4	15	93,75
11	Kg	3	4	4	4	15	93,75
12	Lr	3	3	4	4	14	87,5
13	Mt	3	4	3	4	14	87,5
14	Ny	4	3	4	4	15	93,75
15	Ou	4	3	4	4	15	93,75
16	Pj	3	3	3	4	13	81,25
17	Qh	3	3	4	4	14	87,5
18	Ri	3	4	3	4	14	87,5
19	Sk	3	4	3	4	14	87,5
20	Tj	3	4	3	4	14	87,5
21	Um	3	3	3	3	12	75
22	Vn	4	4	3	4	15	93,75
23	Wg	4	3	4	4	15	93,75
24	Xj	3	3	4	4	14	87,5
25	Yg	3	3	3	4	13	81,25
26	Zt	3	3	3	4	13	81,25
27	Aa	4	4	3	4	15	93,75
28	Au	4	3	4	4	15	93,75
29	Ab	3	4	4	4	15	93,75
30	Ac	3	4	4	4	15	93,75
31	Cc	3	3	4	4	14	87,5
32	Bg	3	4	4	4	15	93,75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 2, post-test 1

Tanggal : 7 Maret 2014

Penilai : Peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	3	4	13	81,25
5	Bn	3	3	3	3	12	75
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	3	3	12	75
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	3	3	3	12	75
10	Yu	4	3	3	4	14	87,5
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	3	13	81,25
13	Rt	3	3	3	3	12	75
14	Wa	3	3	3	3	12	75
15	Qs	4	3	3	4	14	87,5
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	4	3	3	4	14	87,5
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	3	3	3	12	75
20	Hn	3	3	3	3	12	75
21	Ju	3	3	3	3	12	75
22	Kl	3	3	3	4	13	81,25
23	Po	3	3	3	3	12	75
24	Mk	3	3	3	4	13	81,25
25	Zx	3	3	3	4	13	81,25
26	Xz	4	3	3	4	14	87,5
27	Ib	3	3	3	3	12	75
28	Tm	3	3	3	3	12	75
29	Qm	3	3	3	3	12	75
30	Ys	3	3	3	3	12	75
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 3, post-test 2

Tanggal : 14 maret 2014

Penilai : peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	4	13	81,25
2	Bc	3	3	3	3	12	75
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Bg	3	3	3	3	12	75
5	Bn	3	3	3	4	13	81,25
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	3	4	13	81,25
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	3	4	4	14	87,5
10	Yu	3	3	3	4	13	81,25
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	3	12	75
13	Rt	3	3	3	4	13	81,25
14	Wa	3	3	3	4	13	81,25
15	Qs	3	3	3	3	12	75
16	Rf	3	3	3	3	12	75
17	Gv	3	3	3	3	12	75
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	3	3	4	13	81,25
20	Hn	3	3	3	4	13	81,25
21	Ju	3	3	3	3	12	75
22	Kl	3	3	3	4	13	81,25
23	Po	3	3	3	3	12	75
24	Mk	4	3	3	4	14	87,5
25	Zx	3	3	3	4	13	81,25
26	Xz	3	3	3	3	12	75
27	Ib	3	3	3	3	12	75
28	Tm	3	3	3	4	13	81,25
29	Qm	3	3	3	4	13	81,25
30	Ys	3	3	3	4	13	81,25
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	3	3	3	12	75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 4, post-test 3

Tanggal : 21 maret 2014

Penilai : peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	3	3	12	75
5	Bn	3	3	3	4	13	81,25
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	3	3	12	75
8	Mn	3	3	3	4	13	81,25
9	Jk	3	3	4	4	14	87,5
10	Yu	3	3	3	3	12	75
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	3	12	75
13	Rt	3	4	3	4	14	87,5
14	Wa	3	4	3	4	13	81,25
15	Qs	3	3	3	3	12	75
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	3	3	3	3	12	75
18	Cx	3	3	4	4	14	87,5
19	Gy	3	3	3	4	13	81,25
20	Hn	3	3	3	4	13	81,25
21	Ju	3	4	3	3	14	87,5
22	Kl	3	3	3	3	12	75
23	Po	3	3	4	3	13	81,25
24	Mk	3	3	3	4	12	75
25	Zx	3	3	3	3	12	75
26	Xz	3	2	4	4	12	75
27	Ib	3	3	3	3	12	75
28	Tm	3	4	3	4	14	87,5
29	Qm	3	3	3	4	13	81,25
30	Ys	3	4	3	4	14	87,5
31	Ek	3	3	3	4	12	75
32	Lp	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 5, post-test 4

Tanggal : 28 maret 2014

Penilai : peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	3	12	75
3	Cv	3	3	4	4	14	87,5
4	Bg	4	3	3	4	14	87,5
5	Bn	3	3	4	4	14	87,5
6	Bh	3	4	3	4	14	87,5
7	Nk	4	3	4	3	14	87,5
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	4	4	3	14	87,5
10	Yu	4	3	3	4	14	87,5
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	4	13	81,25
13	Rt	3	3	4	4	14	87,5
14	Wa	3	3	3	4	13	81,25
15	Qs	3	4	3	4	14	87,5
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	3	4	3	4	14	87,5
18	Cx	3	3	4	4	14	87,5
19	Gy	3	4	3	4	14	87,5
20	Hn	3	3	3	3	12	75
21	Ju	3	4	3	4	14	87,5
22	Kl	3	4	4	3	14	87,5
23	Po	3	3	3	3	12	75
24	Mk	3	4	3	4	14	87,5
25	Zx	3	3	3	3	12	75
26	Xz	3	3	3	4	13	81,25
27	Ib	3	4	3	3	13	81,25
28	Tm	3	3	4	4	14	87,5
29	Qm	3	4	3	4	14	87,5
30	Ys	3	4	3	4	14	87,7
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	3	3	3	12	75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 6, post-test 5

Tanggal : 4 april 2014

Penilai : peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	2	3	4	4	13	81,25
2	Bc	3	3	3	3	12	75
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	4	4	14	87,5
5	Bn	3	3	3	3	12	75
6	Bh	3	4	3	4	14	87,5
7	Nk	3	4	4	3	14	87,5
8	Mn	3	3	3	4	13	81,25
9	Jk	3	3	3	3	12	75
10	Yu	3	3	3	4	13	81,25
11	Io	3	4	3	4	14	87,5
12	Lp	3	3	3	4	13	81,25
13	Rt	3	3	3	3	12	75
14	Wa	3	3	3	3	12	75
15	Qs	3	3	4	3	13	81,25
16	Rf	3	3	3	3	12	75
17	Gv	3	4	3	4	14	87,5
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	4	3	4	14	87,5
20	Hn	3	4	3	3	13	81,25
21	Ju	3	3	3	3	12	75
22	Kl	3	3	3	4	13	81,25
23	Po	3	3	4	4	14	87,5
24	Mk	3	3	4	4	14	87,5
25	Zx	3	3	3	4	13	81,25
26	Xz	3	3	3	3	12	75
27	Ib	3	3	4	4	14	87,5
28	Tm	3	4	3	4	14	87,5
29	Qm	3	3	3	3	12	75
30	Ys	3	3	3	3	12	75
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	4	3	4	14	87,5

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 7, post-test 6

Tanggal : 11 april 2014

Penilai : peneliti

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	3	3	12	75
5	Bn	3	3	3	3	12	75
6	Bh	3	4	4	3	14	87,5
7	Nk	3	3	3	4	13	81,25
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	3	3	3	12	75
10	Yu	3	3	3	4	13	81,25
11	Io	3	3	4	4	14	87,5
12	Lp	3	4	3	4	14	87,5
13	Rt	3	4	4	3	14	87,5
14	Wa	3	3	3	4	13	81,25
15	Qs	3	3	3	3	12	75
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	3	4	4	3	14	87,5
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	3	3	3	12	75
20	Hn	3	4	3	4	14	87,5
21	Ju	3	3	4	4	14	87,5
22	Kl	3	3	3	3	12	75
23	Po	3	4	4	3	14	87,5
24	Mk	3	4	4	3	14	87,5
25	Zx	3	3	3	3	12	75
26	Xz	3	3	3	3	12	75
27	Ib	3	3	4	3	13	81,25
28	Tm	3	3	3	3	12	75
29	Qm	3	3	3	4	13	81,25
30	Ys	3	3	4	4	14	87,5
31	Ek	3	4	3	3	13	81,25
32	Lp	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 2, post-test 1

Tanggal : 7 Maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	3	4	13	81,25
5	Bn	3	3	3	3	12	75
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	3	3	12	75
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	3	3	3	12	75
10	Yu	4	3	3	4	14	87,5
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	3	13	81,25
13	Rt	3	3	3	3	12	75
14	Wa	3	3	3	3	12	75
15	Qs	4	3	3	4	14	87,5
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	4	3	3	4	14	87,5
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	3	3	3	12	75
20	Hn	3	3	3	3	12	75
21	Ju	3	3	3	3	12	75
22	Kl	3	3	3	4	13	81,25
23	Po	3	3	3	3	12	75
24	Mk	3	3	3	4	13	81,25
25	Zx	3	3	3	4	13	81,25
26	Xz	4	3	3	4	14	87,5
27	Ib	3	3	3	3	12	75
28	Tm	3	3	3	3	12	75
29	Qm	3	3	3	3	12	75
30	Ys	3	3	3	3	12	75
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 3, post-test 2

Tanggal : 14 maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	4	13	81,25
2	Bc	3	3	3	3	12	75
3	Cv	3	3	3	4	13	81,25
4	Bg	3	3	3	3	12	75
5	Bn	3	3	3	4	13	81,25
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	3	4	13	81,25
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	4	3	4	14	87,5
10	Yu	3	3	3	4	13	81,25
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	3	12	75
13	Rt	3	3	3	4	13	81,25
14	Wa	3	3	3	4	13	81,25
15	Qs	3	3	3	3	12	75
16	Rf	3	3	3	3	12	75
17	Gv	3	3	3	3	12	75
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	3	3	4	13	81,25
20	Hn	3	3	3	4	13	81,25
21	Ju	3	3	3	3	12	75
22	Kl	3	3	3	4	13	81,25
23	Po	3	3	3	3	12	75
24	Mk	4	3	3	4	14	87,5
25	Zx	3	3	3	4	13	81,25
26	Xz	3	3	3	3	12	75
27	Ib	3	3	3	3	12	75
28	Tm	3	3	3	4	13	81,25
29	Qm	3	3	3	4	13	81,25
30	Ys	3	3	3	4	13	81,25
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	3	3	3	12	75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 4, post-test 3

Tanggal : 21 maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	3	3	12	75
5	Bn	3	3	3	4	13	81,25
6	Bh	3	3	3	3	12	75
7	Nk	3	3	3	3	12	75
8	Mn	3	3	3	4	13	81,25
9	Jk	3	3	4	4	14	87,5
10	Yu	3	3	3	3	12	75
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	3	12	75
13	Rt	3	4	3	4	14	87,5
14	Wa	3	4	3	4	13	81,25
15	Qs	3	3	3	3	12	75
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	3	3	3	3	12	75
18	Cx	3	3	4	4	14	87,5
19	Gy	3	3	3	4	13	81,25
20	Hn	3	3	3	4	13	81,25
21	Ju	3	4	3	3	14	87,5
22	Kl	3	3	3	3	12	75
23	Po	3	3	4	3	13	81,25
24	Mk	3	3	3	4	12	75
25	Zx	3	3	3	3	12	75
26	Xz	3	2	4	4	12	75
27	Ib	3	3	3	3	12	75
28	Tm	3	4	3	4	14	87,5
29	Qm	3	3	3	4	13	81,25
30	Ys	3	4	3	4	14	87,5
31	Ek	3	3	3	4	12	75
32	Lp	3	3	3	4	13	81,25

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 5, post-test 4

Tanggal : 28 maret 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	3	12	75
3	Cv	3	4	3	4	14	87,5
4	Bg	4	3	3	4	14	87,5
5	Bn	3	3	4	4	14	87,5
6	Bh	3	4	3	4	14	87,5
7	Nk	4	3	3	4	14	87,5
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	4	4	3	14	87,5
10	Yu	4	3	3	4	14	87,5
11	Io	3	3	3	3	12	75
12	Lp	3	3	3	4	13	81,25
13	Rt	3	3	4	4	14	87,5
14	Wa	3	3	3	4	13	81,25
15	Qs	3	4	3	4	14	87,5
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	3	4	3	4	14	87,5
18	Cx	3	3	4	4	14	87,5
19	Gy	3	4	3	4	14	87,5
20	Hn	3	3	3	3	12	75
21	Ju	3	4	3	4	14	87,5
22	Kl	3	4	4	3	14	87,5
23	Po	3	3	3	3	12	75
24	Mk	3	4	3	4	14	87,5
25	Zx	3	3	3	3	12	75
26	Xz	3	3	3	4	13	81,25
27	Ib	3	4	3	3	13	81,25
28	Tm	3	3	4	4	14	87,5
29	Qm	3	4	3	4	14	87,5
30	Ys	3	4	3	4	14	87,7
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	3	3	3	3	12	75

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 6, post-test 5

Tanggal : 4 april 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	2	3	4	4	13	81,25
2	Bc	3	3	3	3	12	75
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	4	4	14	87,5
5	Bn	3	3	3	3	12	75
6	Bh	3	4	3	4	14	87,5
7	Nk	3	4	4	3	14	87,5
8	Mn	3	3	3	4	13	81,25
9	Jk	3	3	3	3	12	75
10	Yu	3	3	3	4	13	81,25
11	Io	3	4	3	4	14	87,5
12	Lp	3	3	3	4	13	81,25
13	Rt	3	3	3	3	12	75
14	Wa	3	3	3	3	12	75
15	Qs	3	3	4	3	13	81,25
16	Rf	3	3	3	3	12	75
17	Gv	3	4	3	4	14	87,5
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	4	3	4	14	87,5
20	Hn	3	4	3	3	13	81,25
21	Ju	3	3	3	3	12	75
22	Kl	3	3	3	4	13	81,25
23	Po	3	3	4	4	14	87,5
24	Mk	3	3	4	4	14	87,5
25	Zx	3	3	3	4	13	81,25
26	Xz	3	3	3	3	12	75
27	Ib	3	3	4	4	14	87,5
28	Tm	4	3	3	4	14	87,5
29	Qm	3	3	3	3	12	75
30	Ys	3	3	3	3	12	75
31	Ek	3	3	3	3	12	75
32	Lp	4	3	3	4	14	87,5

NILAI PRAKTIK TARI KELAS XI.PM.1 SMK N 1 DEPOK

Pertemuan ke : 7, post-test 6

Tanggal : 11 april 2014

Penilai : observer

No	Nama	SKOR				Jumlah	Nilai
		Wirama	Wirasa	Wiraga	Hafalan		
1	Ad	3	3	3	3	12	75
2	Bc	3	3	3	4	13	81,25
3	Cv	3	3	3	3	12	75
4	Bg	3	3	3	3	12	75
5	Bn	3	3	3	3	12	75
6	Bh	3	4	3	4	14	87,5
7	Nk	3	3	3	4	13	81,25
8	Mn	3	3	3	3	12	75
9	Jk	3	3	3	3	12	75
10	Yu	4	3	3	3	13	81,25
11	Io	4	3	3	4	14	87,5
12	Lp	3	4	3	4	14	87,5
13	Rt	3	4	3	4	14	87,5
14	Wa	3	3	3	4	13	81,25
15	Qs	3	3	3	3	12	75
16	Rf	3	3	3	4	13	81,25
17	Gv	3	4	4	3	14	87,5
18	Cx	3	3	3	3	12	75
19	Gy	3	3	3	3	12	75
20	Hn	3	4	3	4	14	87,5
21	Ju	3	3	4	4	14	87,5
22	Kl	3	3	3	3	12	75
23	Po	3	4	4	3	14	87,5
24	Mk	3	4	4	3	14	87,5
25	Zx	3	3	3	3	12	75
26	Xz	3	3	3	3	12	75
27	Ib	3	3	4	3	13	81,25
28	Tm	3	3	3	3	12	75
29	Qm	3	3	3	4	13	81,25
30	Ys	3	3	4	4	14	87,5
31	Ek	3	4	3	3	13	81,25
32	Lp	3	3	3	4	13	81,25

JADWAL PELAKUAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014
BERLAKU MULAI 6 JANUARI 2014

LAMPIRAN III

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	pretest_eksperimen	pretest_kontrol	postest_eksperimen	postetst_kontrol
N	32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	62.3047 10.82350 .130	61.5234 11.01106 .129	87.8572 2.89551 .156
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.118 .130	.102 .129	.141 .139 .156
Kolmogorov-Smirnov Z		.738	.730	.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647	.661	.420
				.553

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_pretest	.009	1	62	.924
skor_postest	4.442	1	62	.039

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
skor_pretest	Between Groups	9.766	1	9.766	.082	.776
	Within Groups	7390.137	62	119.196		
	Total	7399.902	63			
skor_postest	Between Groups	993.904	1	993.904	165.721	.000
	Within Groups	371.842	62	5.997		
	Total	1365.747	63			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_eksperimen	32	43.75	81.25	62.3047	10.82350
pretest_kontrol	32	43.75	81.25	61.5234	11.01106
postest_eksperimen	32	79.16	93.75	87.8572	2.89551
postetst_kontrol	32	77.08	84.37	79.9756	1.90024
Valid N (listwise)	32				

LAMPIRAN IV



Gambar 1. Pembelajaran di kelas eksperimen (Foto: Mungil, 2014)



Gambar 2. Pembelajaran di kelas eksperimen (Foto: Mungil, 2014)



Gambar 3. Pembelajaran di kelas kontrol (Foto: Mungil, 2014)



Gambar 4. Pembelajaran di kelas kontrol (Foto: Mungil, 2014)



Gambar 5. Penilaian di kelas kontrol (Foto: Mungil, 2014)



Gambar 6. Penilaian di kelas eksperimen (Foto: Mungil, 2014)

LAMPIRAN V



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0238/UN.34.12/DT/II/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Februari 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

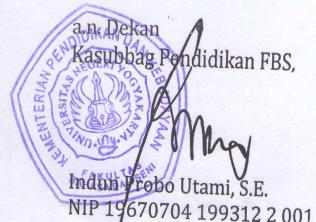
***PERBEDAAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN METODE PEMBELAJARAN
 KONVENTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK TARI (STUDI EKSPERIMENTAL PADA SISWA
 KELAS XI SMK NEGERI I DEPOK)***

Mahasiswa dimaksud adalah :

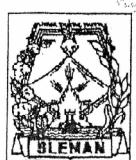
Nama	:	MUNGIL GANNI ISWARI
NIM	:	10209241028
Jurusan/ Program Studi	:	Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan	:	Maret – April 2014
Lokasi Penelitian	:	SMK Negeri I Depok

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
 1. SMK Negeri I Depok



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 24 Februari 2014

Nomor : 070 /Kesbang/663 /2014

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Kasubag Pendidikan FBS UNY

Nomor : 0238.UN.34.12/DT/II/2014

Tanggal : 24 Februari 2014

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

PERBEDAAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK TARI (STUDI EKSPERIMENT PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 DEPOK)"

kepada:

Nama : Mungil Ganni Iswari

Alamat Rumah : Karangmalang D.17 A Yogyakarta

No. Telepon : 08987868914

Universitas / Fakultas : UNY / FBS

NIM : 10209241028

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta 55281

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Depok Sleman

Waktu : 24 Februari - 24 Mei 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

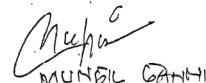
Nomor : 070/683

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: MUNISIL GANNI ISWARI
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 10209291028
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi	: UNY
5. Dosen Pembimbing	: Drs. Sugaryadi, M.Pd
6. Alamat Rumah Peneliti	: Karang Malang
7. Nomor Telepon/HP	: 08987868914
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1. SMK N 1 DEPOK 2.
9. Judul Penelitian	: Perbedaan Pengaruh Metode pembelajaran Drill dan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Prostek Tari (Studi eksperimen pada siswa kelas XI SMK N 1 Depok)

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian/Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 24 Feb. 2014
Yang menyatakan


MUNISIL GANNI
(nama terang)





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 683 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/663/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 24 Februari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: MUNGIL GANNI ISWARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 10209241028
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Karangmalang Yogyakarta
No. Telp / HP	: 08987868914
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PERRADAAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN METODE PEMBELAJARAN KONVERSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK TARI (STUDI EKSPERIMENTAL PADA SISWA KELAS XI SMK N 1 DEPOK)
Lokasi	: SMK N 1 Depok
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 Februari 2014 s/d 26 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala SMK N 1 Depok
6. Kasubag Pendidikan FBS UNY
7. Yang Bersangkutan